

**PERENCANAAN STRATEGI DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN DALAM MENGEMBANGKAN MAKAM
DT. PANGLIMA KHATIB SEBAGAI WISATA RELIGI
DI KABUPATEN KAMPAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

OLEH :

ALFANDI RIAN
NIM.11744102572

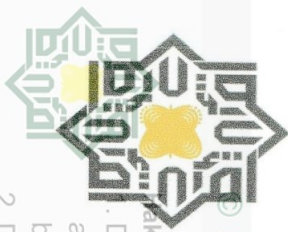
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Alfandi Rian
NIM : 11744102572
Judul : Perencanaan Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Mengembangkan Makam DT Panglima Khatib Sebagai Wisata Religi di Kabupaten Kampar

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 30 Juni 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Juni 2021



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Dr. Azni, M.A

NIP. 19701010 200701 1 051

Artis, M.I.Kom

NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji III

Penguji IV

Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 000

Drs H. Syahril Romli, M.Ag

NIP. 19570611 198803 1 001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Alfandi Rian
 NIM : 11744102572
 Judul Skripsi : Perencanaan Strategi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan
 Dalam Mengembangkan Makam Dt. Panglima Khatib
 Sebagai Wisata Religi Di Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 30 Maret 2021

Mengetahui,
 Ketua Program Studi

Imron Rosidi, S.Pd. M.A. Ph.D
 NIP.19811118 200901 1 006

Pembimbing,

Drs. H. Syahril Romli, M.Ag
 NIP. 19570611 198803 1 001

HAK Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

J. H.R. Socbrantas KM.15 No. 155 Tuh Madani Tampan Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Alfandi Rian
NIM : 11744102572

Judul : Perencanaan Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Mengembangkan Makam DT Panglima Khatib Sebagai Wisata Religi di Kabupaten Kampar

Telah Diseminarkan Pada :

Hari : Senin
Tanggal : 11 Mei 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Mei 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Artis, M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji II

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 130417027

Hari Dilindungi Undang-Undang

milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Alfandi Rian

NIM : 11744102572

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : “Perencanaan Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Mengembangkan Makam DT Panglima Khatib Sebagai Wisata Religi di Kabupaten Kampar” adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, .. Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Alfandi Rian

NIM.11744102572

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 30 Maret 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi
Alfandi Rian

kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca, mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Alfandi Rian**, NIM. 11744102572 dengan judul **"Perencanaan Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Mengembangkan Makam DT Panglima Khatib Sebagai Wisata Religi Di Kabupaten Kampar"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam siding ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Drs. H. Syahril Romli, M.Ag
NIP. 19570611 198803 1 001

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Alfandi Rian
 Prodi : Manajemen Dakwah
 Judul : Perencanaan strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mengembangkan makam DT. Panglima Khatib sebagai wisata religi di Kabupaten Kampar

Perencanaan strategi yaitu suatu proses merancang taktik, teknik, atau tindakan yang akan dilakukan dengan memprediksi keadaan yang mungkin terjadi. Makam DT Panglima Khatib saat ini masih memiliki banyak kekurangan seperti lingkungan yang kurang terawat dan kurangnya fasilitas. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengajak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk mengembangkan makam DT Panglima Khatib sebagai wisata religi di Kabupaten Kampar. Permasalahan dalam penelitian yaitu bagaimana perencanaan strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mengembangkan makam DT Panglima Khatib sebagai wisata religi di kabupaten Kampar. Metode yang penulis gunakan dengan metode kualitatif yaitu dengan teknik pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian yang penulis laksanakan yaitu dengan menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui faktor *internal* dan faktor *eksternal* makam DT Panglima Khatib agar dapat dijadikan acuan dalam perencanaan strategi. Adapun hasil penelitian yang penulis dapatkan yaitu masih terdapat beberapa kelemahan yang ada, seperti Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana serta kurang terpublikasinya objek wisata religi makam DT Panglima Khatib tersebut. Selain itu juga terdapat beberapa ancaman yang mungkin terjadi seperti persaingan bisnis dan kurangnya kesadaran peziarah dalam menjaga makam DT Panglima Khatib. Penyelesaian masalah pada kekurangan dan ancaman tersebut tentu dengan memperbaiki segala macam kelemahan yang ada dan memperbaiki kualitas promosi serta kerjasama antara pemerintah dan masyarakat sangat perlu untuk dibangun dan ditingkatkan agar dapat menekan ancaman yang mungkin terjadi.

Kata Kunci : *Perencanaan, Strategi, Analisis SWOT.*



ABSTRACT

Name : Alfandi Rian
Major : Management of Dakwah
Title : *Strategic Planning of the Department of Tourism and Culture in Developing the Tomb of DT. Panglima Khatib as Religious Tourism in Kampar Regency*

Strategic planning is the process of formulating tactics, techniques, or actions to be implemented by anticipating potential outcomes. The tomb of DT Panglima Khatib still has many flaws, such as a deteriorating environment and a lack of facilities. The research was carried out with the intention of inviting the Department of Tourism and Culture to develop DT Panglima Khatib's tomb as a religious tourism in Kampar Regency. The research problem is how to arrange the Department of Tourism and Culture's strategy for developing DT Panglima Khatib's tomb as religious tourism in Kampar Regency. The author employs a qualitative method, specifically data collection techniques based on observations, interviews, and documentation. The author conducted research by using a SWOT analysis to determine the internal and external factors of DT Panglima Khatib's tomb so that it could be used as a reference in strategic planning. According to the findings of the authors' research, there are still some existing weaknesses, such as Human Resources (HR), facilities and infrastructure, a lack of publication of the religious tourism object of the tomb of DT Panglima Khatib. Furthermore, there are several threats that may occur, such as business competition and pilgrims' lack of awareness in guarding the tomb of DT Panglima Khatib. After all sort, the problem of these deficiencies and threats can be solved by correcting all existing flaws and improving the quality of promotion and cooperation between the government and the community. It is essential to construct and improve in order to combat potential threats.

Keywords : Planning, Strategy, SWOT analysis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di UIN SUSKA RIAU;
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau bapak Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk ikut berpartisipasi;
3. Bapak Drs. H. Syahril Romli, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi;
4. Ibu Nur Alhidayatillah, M.Kom.I dan bapak Artis, M.I.Kom selaku penguji seminar proposal, yang telah menguji, mengarahkan dan membimbing penulis dalam memperbaiki dan melengkapi isi proposal;
5. Bapak Perdamaian, M.Ag dan Rafdeadi, S.Sos.I.,M.A selaku penguji ujian komprehensi, yang telah menguji dan memberikan wawasan lebih kepada penulis dalam mengenal jurusan serta mengingat materi-materi perkuliahan;
6. Bapak Dr. Azni, M.A, Artis, M.I.Kom, Khairuddin, M.Ag, dan Drs. H. Syahril Romli, M.Ag, selaku penguji munaqasyah yang telah membantu penulis dalam melengkapi dan memperbaiki isi skripsi;
7. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Kepala Bidang Kebudayaan, Kepala Seksi Ekonomi Kreatif, Pelaksana tugas (Plt) Kepala Bidang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengembangan Destinasi Wisata beserta staff-staff di Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh dan memberikan data yang penulis perlukan;
8. Kepala Desa Simpang Kubu bapak Erisman beserta staff-staff yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh dan memberikan data yang penulis perlukan;
9. Ayahanda Supriyanto, S.Sos (Alm) yang telah memberikan doa dan semangatnya selama ini sejak dari bangku TK hingga bangku perkuliahan pada semester 2;
10. Ibunda Desliyanti Rusad, M.Pd, yang telah menjadi mentor dalam menyelesaikan studi selama di UIN SUSKA RIAU;
11. Kepada keluarga besar yang ada di Bangkinang, di desa Tanjung XIII Koto Kampar dan keluarga yang ada di pekanbaru yang telah memberikan semangat dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di UIN SUSKA RIAU; dan
12. Sahabat dan teman-teman seperjuangan dari class/lokal I dan II G, III dan IV C, dan MTHU B yang telah banyak membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwasanya dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* membalas semua kebaikan bapak, ibu dan teman-teman yang terlibat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dan penulis berharap atas kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca.

Akhir kata, penulis berharap semoga tujuan dari penulisan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, 30 Juni 2021

Penulis

Alfandi Rian
NIM.11744102572



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	10
B. Landasan Teori	11
C. Konsep Operasional	28
D. Kerangka Pemikiran	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	30
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data Penelitian	31
D. Informan Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Validitas Data	34
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	38
B. Letak Geografis	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Visi Dan Misi.....	40
D. Struktur Organisasi	42
E. Uraian Tugas.....	43
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan	58
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- vii

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar II : Struktur Organisasi Disparbud Kabupaten Kampar.....	42
Gambar III : Struktur Organisasi Kantor Desa Simpang Kubu	43

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata telah menjadi industri terbesar dan memperlihatkan pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun. *World Tourism Organisation*. Perkembangan teknologi informasi juga mempercepat dinamika globalisasi dunia, termasuk juga didalamnya perkembangan dunia hiburan, rekreasi, dan pariwisata.¹

Pariwisata adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan dengan tujuan liburan atau rekreasi. Menurut Herman V. Schulalard, seorang ahli ekonomi berkebangsaan Austria memberikan batasan akan pengertian pariwisata sebagai berikut :²

“Tourism is the sun of operations, mainly of an economic nature, which directly related to the entry, stay and movemet of foreigner inside certain country, city or region”.

Menurut pendapatnya, yang dimaksud dengan pariwisata adalah sejumlah kegiatan, terutama yang ada kaitannya dengan kegiatan perekonomian, yang secara langsung berhubungan dengan datang dan menetapnya, serta Bergeraknya wisatawan di dalam suatu kota, daerah, atau negara.

Berdasarkan Pasal 1 Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha pemerintah pusat, dan pemerintah daerah. Dalam Pasal 14 Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menjabarkan beberapa bentuk usaha pariwisata, salah satunya adalah penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi.³

Hakikat ini menjadi suatu konsep dasar dalam pembangunan, perencanaan, serta pengembangan pariwisata yang harus mengutamakan fungsi keseimbangan,

¹ Bagus Rai Utama Gusti, *Pengantar Industri Pariwisata*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2014), 1.

² Lili Adi Wibowo, *Usaha Jasa Pariwisata*, (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2008), 2.

³ Pasal 1 Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yaitu : (1) Hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, (2) Hubungan sesama manusia, (3) Hubungan manusia dengan masyarakat dan lingkungan alamnya, baik berupa sumber daya alam, maupun geografisnya. Indonesia memiliki potensi wisata yang beraneka ragam mulai dari wisata alam, wisata kuliner, wisata bahari, dan lain sebagainya.⁴

Salah satu potensi wisata yang berkembang saat ini adalah wisata religi, atau yang disebut dengan ziarah. Kata ziarah diserap dari bahasa Arab *ziyarah*. Secara harfiah, kata ini berarti yaitu kita melakukan sebuah kunjungan, baik kepada orang yang masih hidup atau yang sudah meninggal. Sedangkan secara teknis, kata ini menunjukkan pada serangkaian aktivitas mengunjungi makam tertentu, seperti makam nabi-nabi Allah para wali-wali Allah, pahlawan-pahlawan kemerdekaan, orang tua, keluarga, masyarakat dan lain-lain.

Ziarah merupakan panggilan agama untuk mengingatkan manusia pada dua hal, yakni kehidupan dan kematian. Maka ziarah juga merupakan suatu amalan yang bertujuan untuk mengingatkan kita yang masih hidup, akan kuasa Allah. Dan disini kita bisa melihat juga secara langsung apa-apa saja tempat-tempat penting bersejarah, yang bisa kita jadikan itu semua sebagai pelajaran bagi kehidupan kita, dalam hal ini seperti : tempat-tempat penting di dalam perkembangan peradaban agama Islam, agar dapat memperkuat keimanan seseorang.⁵

Ziarah dalam arti umum di Indonesia berupa suatu kunjungan ke makam-makam raja, tokoh pahlawan kemerdekaan, keluarga, ataupun makam kedua orang tua, serta ke makam para wali penyebar agama-agama terutama agama Islam.⁶

Pendit menjelaskan bahwa wisata religi sedikit banyaknya dikaitkan dengan adat istiadat, agama, serta kepercayaan umat atau kelompok dalam suatu masyarakat tersebut. Kegiatan wisata ini banyak dilakukan oleh perorangan atau rombongan ketempat-tempat suci maupun ke makam-makam orang besar atau

⁴ Muhammad Ridwan, *perencanaan pengembangan pariwisata*, (medan : PT. Sofimedia, 2012), 15.

⁵ Balai pelestarian peninggalan purbakala Jawa Tengah, *Jejak Para Wali dan Ziarah Spiritual*, (Jakarta : Kompas Media Nusantara, 2006), 3.

⁶ *Ibid.* 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pemimpin yang diagungkan.⁷

Tujuan wisata religi mempunyai makna yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menyampaikan syiar Islam ke seluruh dunia, dijadikan sebagai pelajaran, untuk mengingat ke-Esaan Allah. Mengajak dan menuntun manusia supaya tidak tersesat kepada kesyirikan atau pun mengarah kepada kekufuran.⁸

Ada empat faktor yang mempengaruhi pentingnya dalam pengelolaan wisata religi di Indonesia yaitu lingkungan eksternal, sumber daya, dan kemampuan internal, serta adanya tujuan yang akan dicapai.

Suatu keadaan, kekuatan, yang saling berhubungan dimana lembaga atau organisasi mempunyai kekuatan untuk mengendalikan disebut lingkungan internal, sedangkan suatu keadaan, kondisi, peristiwa dimana organisasi atau lembaga itu tidak mempunyai kekuatan untuk mengendalikan disebut lingkungan eksternal. Kaitan antara wisata religi dengan aktivitas dalam adalah tujuan dari wisata ziarah itu sendiri.⁹

Pemerintah Daerah Provinsi Riau sangat berperan penting di dalam perencanaan, pengembangan, didalam pengelolaan pariwisata, di mana di ditandai dengan adanya Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Riau Nomor 4 tahun 2004, yang menyatakan bahwa untuk pengembangan dan peningkatan potensi kepariwisataan daerah yang tersebar diseluruh wilayah Provinsi Riau dipandang perlu melakukan pengaturan dalam kegiatan penyelenggaraan kepariwisataan yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah (Perda).¹⁰

Didalam upaya pencapaian tujuan pembangunan nasional tersebut, maka dalam pelaksanaannya di sini, pemerintah daerah khususnya Kabupaten Kampar melakukan pemanfaatan potensi wilayah yang berbasis masyarakat, serta memberikan perlindungan, kelestarian sumber hayati di dalam kepariwisataan.

⁷ Fahrizal Anwar Muhammad, "Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi makam Sunan Maulana Malik Ibrahim dalam kehidupan social dan ekonomi masyarakat sekitar," Jurnal 44 no. 1, (2017), 188.

⁸ Nasroh Duerea Miss, "Wisata Religi dalam Masyarakat Islam Patani Thailand Selatan", (Skripsi : Semarang, 2017), 32.

⁹ Ibid.

¹⁰ BPK Provinsi Riau, "Perda Provinsi Riau Nomor 4 Tahun 2004 Tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Riau", <https://pekanbaru.bpk.go.id/?p=2507> (Diakses pada tanggal 23 Maret 2020, Pukul 21.42)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga tujuan pembangunan dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang memiliki produktifitas yang tinggi, serta mempertahankan sumber daya alam, dalam ruang lingkup wilayah Kabupaten Kampar.

Dari sekian banyak objek wisata yang terdapat di Kabupaten Kampar, di sini penulis lebih tertarik untuk mengangkat makam DT. Panglima Khatib sebagai judul penelitian ini dikarenakan makam tersebut dapat dijadikan bukti adanya seorang tokoh pahlawan nasional daerah, sekaligus salah satu tokoh agama yang menyebarkan agama Islam di Riau khususnya di daerah Kabupaten Kampar.

Makam tersebut terletak di desa simpang kubu salah satu desa di kecamatan Kampar, letaknya di pinggir jalan raya Pekanbaru - Bangkinang. Terletak sesudah desa Air Tiris, dan sebelum desa Batu Belah, jika dari Pekanbaru, makam ini memiliki beberapa keunikan, selain lokasinya yang mudah ditemukan oleh masyarakat, makam ini juga memiliki sebuah tugu atau lambang ciri khas daerah Kabupaten Kampar yang terletak tidak jauh dari makam tersebut.

Namun menurut dari salah satu tokoh masyarakat khususnya Di lingkungan makam DT. Panglima Khatib tersebut terdapat beberapa hal, yaitu :

1. Kurangnya fasilitas yang terdapat di dalam lingkungan makam DT. Panglima Khatib
2. Pemanfaatan ODTW yang masih kurang diperhatikan oleh masyarakat
3. Lingkungan makam yang kurang terawat dan kurang terkelola dengan baik
4. Kurang terpublikasikan sehingga tidak banyak wisatawan luar yang tahu akan keberadaan makam DT. Panglima Khatib tersebut.

Oleh karena itu, pemerintah daerah sebagai perencana, pelaksana, dan pengontrol, dalam sebuah kebijakan di daerah diharapkan mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat sehingga dalam mengeluarkan kebijakannya tidak terkesan sepihak akan tetapi melainkan sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dibentuk berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Kampar Nomor 06 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar yang merupakan unsur penunjang pemerintah Kabupaten Kampar di bidang pariwisata

dan kebudayaan.

Menurut Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar, potensi wisata yang ada di Kabupaten Kampar ini memiliki daya tarik yang tinggi. Namun di sisi lain penulis melihat bahwa kawasan pariwisata di makam DT. Panglima Khatib ini belum mendapat dukungan secara penuh. Maka berdasarkan latar belakang tersebut penulis terdorong untuk meneliti tentang perencanaan wisata religi khususnya di dalam makam DT. Panglima Khatib dengan judul : ***“Perencanaan Strategi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Mengembangkan Makam DT. Panglima Khatib Sebagai Wisata Religi Di Kabupaten Kampar”***.

B. Penegasan Istilah

Penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran atau perbedaan dalam menginterpretasikan. Juga memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dan untuk memberikan pengertian kepada pembaca mengenai apa yang hendak di capai dalam penelitian. Judul yang digunakan dalam skripsi ini adalah *“Perencanaan Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Mengembangkan Makam DT. Panglima Khatib Sebagai Wisata Religi di Kabupaten Kampar”*.

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu proses penetapan sasaran organisasi beserta cara untuk mencapai sasaran tersebut.¹¹ Perencanaan yang penulis maksud adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka menetapkan sasaran hingga mencapai sasaran yang telah ditentukan.

2. Strategi

Strategi adalah sejumlah keputusan dan aksi yang ditujukan untuk mencapai tujuan (*goal*) dalam menyesuaikan sumber daya organisasi

¹¹ Wijayanto Dian, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012),10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan industrinya.¹²

Strategi yang penulis maksud disini adalah suatu teknik, taktik, langkah-langkah atau suatu tindakan yang bersifat meningkat dalam mencapai tujuan yang telah di rencanakan.

3. Perencanaan Strategi

Perencanaan strategi merupakan suatu proses penentuan tindakan yang akan di lakukan dengan melihat dan mempertimbangkan serangkaian masa depan.¹³ Perencanaan strategi menurut penulis yaitu suatu kegiatan manajemen dalam merancang suatu taktik atau tindakan yang akan di lakukan dengan memprediksi keadaan yang akan terjadi dan tetap mengacu pada tujuan yang telah di tetapkan. Selain itu perencanaan strategi yang penulis gunakan yaitu dengan analisis SWOT untuk menemukan aspek-aspek penting dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang terdapat pada makam DT. Panglima Khatib.

4. Wisata Religi

Wisata religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ke tempat yang memiliki makna khusus bagi umat beragama, biasanya berupa tempat ibadah atau makam-makam yang memiliki kelebihan. Kelebihan ini misalnya dilihat dari sisi sejarah, adanya mitos dan legenda mengenai tempat tersebut, ataupun keunikan dan keunggulan arsitektur bangunannya.¹⁴ Dari pengertian tersebut dapat penulis ambil kesimpulan bahwa wisata religi merupakan suatu tempat yang memiliki nilai tertentu, sepeti sejarah, legenda, mitos, dan lain sebagainya

5. Makam

Makam merupakan sebuah tempat persinggahan terakhir bagi manusia yang telah meninggal dunia, karna manusia yang sudah

¹² Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta : Erlangga, 2006), 12.

¹³ Michael Allison, Jude Kaye, *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Nirlaba*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2004), 6.

¹⁴ Nyoman S. Pendit, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*, (Jakarta : Predya Paramita, 2002), 15.

meninggal sudah memiliki alam yang berbeda yaitu alam gaib. Dalam bahasa Jawa disebut menggunakan bahasa yang lebih hormat yaitu *sare* (tidur).¹⁵ Makam disini yaitu suatu tempat yang digunakan untuk orang yang sudah meninggal dunia.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana perencanaan strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mengembangkan makam DT. Panglima Khatib sebagai wisata religi di Kabupaten. Kampar ?
2. Bagaimana analisis factor pendukung dan penghambat dari perencanaan strategi wisata religi pada makam DT. Panglima Khatib Kabupaten Kampar ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk memahami bagaimana perencanaan strategi dinas pariwisata dan kebudayaan dalam mengembangkan makam DT. Panglima Khatib sebagai wisata religi di Kabupaten Kampar tersebut.
- b. Untuk memahami apa saja factor pendukung dan penghambat dari perencanaan strategi wisata religi pada makam DT. Panglima Khatib kabupaten. Kampar.

2. Manfaat penelitian

Dalam pembahasan mengenai perencanaan strategi dinas pariwisata dan kebudayaan dalam mengembangkan makam DT. Panglima Khatib sebagai wisata religi Kabupaten Kampar, maka penelitian ini diharapkan untuk dapat

¹⁵ Nur Indah Sari, "Peningkatan Spiritualitas Melalui Wisata Religi di Makam Keramat Kwatang Jakarta," Jurnal Studi Al-qur'an Membangun Tradisi Berfikir Al-qur'an, vol. 14, no. 1, (2018), 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

memberikan manfaat teoritis, manfaat akademis maupun manfaat praktis :

a. Manfaat teoritis

Hendaknya penelitian ini dapat berguna khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca maupun akademis sebagai sumber ilmu pengetahuan serta dapat menambah wawasan mengenai perencanaan strategi dinas pariwisata dan kebudayaan dalam mengembangkan makam DT. Panglima Khatib sebagai wisata religi di kabupaten. Kampar.

b. Manfaat akademis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dan dapat bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan mengenai perencanaan strategi wisata religi yang *perfect*.

c. Manfaat praktis

Hendaknya penelitian ini dapat memberikan suatu bahan pertimbangan untuk menyelesaikan masalah dalam merencanakan strategi pada wisata religi.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan didalam sebuah penelitian merupakan suatu hal yang penting dikarenakan memiliki fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dalam pembahasan dari masing-masing yang saling berkaitan dan beruntun serta memberikan atau menggambarkan secara lengkap dan sesuai dengan penelitian dan hasil-hasilnya. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian yang penulis laksanakan adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Didalam bab ini penulis mengemukakan secara ringkas mengenai latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Pada bab dua ini berisi tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, dan kerangka pemikiran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : Metodologi Penelitian

Dalam bab ini peneliti mengemukakan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : Gambaran Umum

Pada bab ini penulis menguraikan gambaran umum lokasi penelitian seperti sejarah Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, sejarah Kantor Desa Simpang Kubu, letak geografis, visi misi, struktur organisasi dan uraian tugas.

BAB V : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Didalam bab ini penulis memaparkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

BAB VI : Penutup

Didalam bab ini penulis memberikan suatu kesimpulan tentang hasil penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu di lihat penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang hampir mirip dengan penelitian penulis yaitu :

1. Eko Wahyu Apriyoko “Analisa potensi dan daya tarik obyek wisata ziarah makam Kyai Ageng Gribig di Jatinom kabupaten Klaten”. Surakarta 2009.¹⁶

Skripsi ini membahas bagaimana potensi dan daya tarik obyek wisata ziarah makam Kyai Ageng Gribig serta langkah-langkah yang harus diharus di usahakan dalam meningkatkan potensi dan daya tarik wisata. Penelitian ini menggunakan metode yang dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka dan studi dokumen.

2. Ahsana Mustika Ati, *Pengelolaan wisata Religi (Studi Kasus Makam Sultan Hadiwijaya untuk Pengembangan Dakwah)*. Semarang, 2011.¹⁷

Skripsi ini memfokuskan pada bagaimana pengelolaan wisata religi untuk pengembangan dakwah Sultan Hadiwijaya dan sumber daya apa yang ada dan diperlukan dalam pengelolaan Makam Sultan Hadiwijaya. Skripsi ini menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Na’imatul Faidah, *Strategi Promosi Wisata Religi di Kabupaten Wonosobo (Studi deskriptif kualitatif tentang strategi wisata religi di Kabupaten Wonosobo)* Yogyakarta, 2016/2017.¹⁸

¹⁶ Eko Wahyu Apriyoko, “Analisa potensi dan daya tarik obyek wisata ziarah makam Kyai Ageng Gribig di Jatinom kabupaten Klaten”. (Skripsi, Fakultas Sastra dan Seni Rupa. Surakarta, 2009).

¹⁷ Ahsana Mustika Ati, “*Pengelolaan wisata Religi (Studi Kasus Makam Sultan Hadiwijaya untuk Pengembangan Dakwah)*”. (Skripsi, Fakultas Dakwah. Semarang, 2011)

¹⁸ Na’imatul Faidah, “*Strategi Promosi Wisata Religi di Kabupaten Wonosobo (studi*

Skripsi ini membahas tentang bagaimana strategi promosi wisata religi di kabupaten Wonosobo dalam upaya mengangkat potensi wisata. Skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan datanya yaitu menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian yang dilakukan penulis serta perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian lain ialah, penulis lebih mengarahkan kepada perencanaan strategi dinas pariwisata dan kebudayaan dalam mengembangkan makam DT. Panglima Khatib sebagai wisata religi di Kabupaten Kampar. Penulis, memfokuskan bagaimana perencanaan strategi dalam mengembangkan wisata religi di air tiris-kampar dengan menerapkan beberapa tahap perencanaan strategi, dan penulis ingin mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan wisata religi tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk di lakukan.

Selain itu dalam hal metode penelitian mungkin tidak jauh berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, disini penulis juga menggunakan metode kualitatif yang artinya penelitian ini bermaksud untuk mengetahui atau memahami fenomena atau persepsi, perencanaan ataupun tindakan yang di lakukan. Adapun teknik pengumpulan datanya juga tidak jauh berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu dengan cara, observasi, wawancara, dokumentasi dan penarikan kesimpulan.

B. Landasan Teori

Untuk mengetahui perencanaan strategi dinas pariwisata dan kebudayaan dalam mengembangkan makam DT. Panglima Khatib sebagai wisata religi Kabupaten Kampar. maka terlebih dahulu peneliti menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dapat dijadikan landasan untuk menganalisisnya.

deskriptif kualitatif tentang strategi wisata religi di kabupaten wonosobo)". (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Yogyakarta, 2016/2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Konsep Perencanaan

a. Pengertian Perencanaan (*planning*)

Pengertian perencanaan adalah menetapkan atau menentukan suatu cara bertindak sebelum tindakan sendiri diaplikasikan atau dilaksanakan.¹⁹

Dengan kata lain bahwa dalam perencanaan setiap orang diharuskan untuk biasa berfikir terlebih dahulu mengenai apa yang dilakukan, bagaimana melakukannya dan siapa yang melakukannya serta yang bertanggung atas semua kegiatan yang dilakukannya tersebut.

Adapun Pengertian perencanaan menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Bintaro Tjokroamidjojo menjelaskan bahwa perencanaan adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.²⁰
- 2) Friedman juga menjelaskan bahwa perencanaan adalah proses yang menggabungkan pengetahuan dan teknik ilmiah di dalam kegiatan organisasi. Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa, perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan keperluan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²¹
- 3) Holden mengungkapkan perencanaan juga merupakan suatu rangkaian kegiatan berfikir yang bersinambungan dan rasional untuk memecahkan suatu permasalahan secara sistematis, efektif dan efisien.²²
- 4) Reiner dan Devidoff perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan tindakan masa depan yang tepat melalui serangkaian pilihan-pilihan. Di dalam perencanaan, “proses

¹⁹ Amirullah, Haris Budiyono, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2004), 90.

²⁰ Nyimas Lisa Agustrian, dkk, “*Manajemen Program Life Skill di Rumah Singgah Al-hafidz Kota Bengkulu*,” *Jurnal of community development*, vol. 1, no. 1, (2017), 7.

²¹ *Ibid.*

²² Saraswati, “*Kearifan Budaya Lokal Dalam Perspektif Teori Perencanaan*” (*Jurnal PWK Unisba*), 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“merupakan sesuatu yang bersinambungan (*planning is a continuous proces*).²³

b. Langkah Langkah Penyusunan Perencanaan.

Adapun langkah-langkah yang dalam penyusunan perencanaan adalah sebagai berikut :²⁴

- 1) Merumuskan dan menetapkan tujuan atau permasalahan yang akan dipecahkan. Penetapan tujuan harus didasarkan pada falsafah dan misi yang dimiliki oleh organisasi. Rumusan dari tujuan dipengaruhi oleh berbagai nilai yang diatur oleh para eksekutif dan berbagai nilai atau tanggung jawab pada saat itu.
- 2) Melakukan analisis kesempatan. Dalam organisasi harus melakukan suatu analisis atau pengamatan terhadap lingkungan sekitar. Lingkungan yang selalu berubah-ubah ini akan selalu memberikan kesempatan dan ancaman apakah akan dimanfaatkan atau dihadapi atau dihindari.
- 3) Melakukan analisis sumber daya. Selain aspek lingkungan yang harus dianalisis, organisasi juga harus melakukan analisis terhadap sumber daya yang dimiliki. Dari analisis tersebut bias diketahui kekuatan dan kelemahan dari organisasi yang biasa dimanfaatkan atau diatasi. Sumber daya tersebut bias berupa sumber daya manusia, dan sumber daya lainnya seperti fasilitas, dana, fisik, dan lain sebagainya.
- 4) Identifikasi dan pengembangan alternatif dalam hubungan nya dengan pengambilan suatu keputusan, maka langkah selanjutnya yang harus diambil adalah mengembangkan berbagai alternatif atau pilihan dari berbagai sumber daya dan data yang dimiliki oleh organisasi. Dari berbagai macam alternatif tersebut bisa dipilih yang terbaik.
- 5) Implementasi strategi. Kemudian dilakukan suatu perincian kedalam bentuk berbagai program dan anggaran yang lebih terperinci atau detail sehingga akan lebih muda untuk diaplikasikan

²³ *Ibid.*

²⁴ “Mastah Bisnis,” <https://www.Google.Com/Bisnis/Mastah/>. (Di Akses Pada Tanggal 09 April 2020, Pukul. 10.07)

- 6) Pelaksanaan keputusan. Rencana yang sudah disusun tidak memiliki arti jika tidak atau belum diaplikasikan. Kemudian pelaksanaan rencana memerlukan suatu pengendalian dan pengawasan sejauh mana penerapan mencapai hasil seperti yang sudah ditetapkan sebelumnya.

c. Fungsi Perencanaan

Proses pengambilan keputusan dari sejumlah pilihan, untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendaki. Fungsi dari manfaat perencanaan yaitu sebagai berikut :²⁵

- 1) Sebagai penuntun arah dan acuan pembangunan
- 2) Minimalisasi ketidakpastian
- 3) Minimalisasi inefisiensi sumber daya
- 4) Penetapan standar dalam pengawasan kualitas
- 5) Menghasilkan keadaan yang lebih baik

Perencanaan memiliki beberapa syarat yang harus dipenuhi, antara lain :

- 1) Faktual dan realistis
- 2) Logis dan rasional
- 3) Dinamis
- 4) Komitmen
- 5) Komprehensif atau menyeluruh.

2. Konsep Strategi

a. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani “*strategia*” yang diartikan sebagai “*the art of the general*” atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan. Strategi berkaitan dengan arah tujuan dan kegiatan jangka panjang suatu organisasi. Strategi juga sangat terkait dalam menentukan bagaimana suatu organisasi menempatkan dirinya dengan mempertimbangkan keadaan sekeliling terutama terhadap pesaingnya.

²⁵ Yoeti, Oka, A, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Bandung : Angkasa, 1996), 123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Strategi merupakan usaha untuk mencapai keunggulan dalam persaingan yang sesuai dengan keinginan untuk dapat bertahan sepanjang waktu, bukan dengan gerakan muslihat, tetapi dengan mengambil wawasan jangka panjang yang luas dan menyeluruh.²⁶

Griffin mendefinisikan strategi sebagai rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi. Tidak hanya sekedar mencapai, akan tetapi strategi juga dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi di lingkungan dimana organisasi tersebut menjalankan aktivitasnya.²⁷

Strategi diyakini sebagai alat untuk mencapai tujuan. Strategi adalah kerangka yang membimbing dan mengendalikan pilihan-pilihan yang menetapkan sifat dan arah suatu organisasi perusahaan.²⁸

Pengertian strategi harus dibedakan dengan pengertian taktik. Dimana taktik adalah suatu cara atau metode yang digunakan di lapangan untuk berusaha memenangkan pertempuran di front.²⁹

b. Pentingnya Strategi

Setiap usaha, apapun tujuannya hanya dapat berjalan secara efektif dan efisien, bilamana sebelumnya sudah dipersiapkan dan direncanakan serta diterapkannya strategi terlebih dahulu dengan matang. Efektifitas dan efisiensi dalam penetapan strategi adalah merupakan suatu hal yang harus mendapat perhatian. Penetapan strategi dikatakan berjalan secara efektif dan efisien bilamana apa yang menjadi tujuan benar-benar dapat dicapai.

Penetapan strategi yang tidak efektif apalagi tidak efisien, tentulah merupakan suatu kerugian yang sangat besar berupa pemborosan pikiran, tenaga, waktu, biaya dan sebagainya. Disamping itu perencanaan dan strategi juga memungkinkan dipilihnya tindakan-tindakan yang tepat,

²⁶ Tjiptowardoyo, Sularno, *Strategi Manajemen*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 1995), 3-5.

²⁷ Tisnawati, Ernie & Saefullah, Kurniawan, *Pengantar Manajemen Edisi Pertama*, (Jakarta : PT Fajar Interpretama Mandiri, 2005), 132.

²⁸ Akdon, *Strategic Management For Educational Management (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan)*, (Bandung : Alfabeta, 2007), 4.

²⁹ Yoeti, Oka, A Op.Cit. 123.

sesuai dengan situasi dan kondisi. Sebab strategi dapat mendorong untuk terlebih dahulu membuat perkiraan dan perhitungan mengenai berbagai kemungkinan yang bakal timbul berdasarkan hasil pengamatan dan penganalisaannya terhadap situasi dan kondisi yang ada. Dengan demikian, strategi yang diterapkan benar-benar dapat mencapai sasaran-sasaran serta tujuan yang dikehendaki semaksimal.³⁰

3. Konsep Perencanaan Strategi

Paerencanaan strategis merupakan suatu rencana yang di susun dalam menentukan sasaran atau tujuan kegiatan atau tugas yang mempunyai arti strategis dan mempunyai dimensi jangka panjang.³¹

Model perencanaan strategis (*strategic planning*) hingga saat ini dipandang sebagai suatu proses perencanaan. Dengan menerapkan pendekatan perencanaan strategis diharapkan suatu oraganisasi tersebut dapat terdorong untuk melakukan perencanaan secara sistematis, menyediakan waktu untuk mentelaah dan menganalisis diri sendiri dan lingkungannya.

Perencanaan strategis merupakan bagian dari proses manajemen strategi yang terkait dengan proses identifikasi tujuan jangka panjang dari sebuah lembaga atau organisasi, penggalian gagasan dan pilihan-pilihan, pengambilan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan pemantauan (*monitoring*) kemajuan atau kegagalan dalam rangka menentukan strategi di masa depan.³²

Ada beberapa langkah dalam menetapkan rencana strategis yaitu sebagai berikut :³³

- Merumuskan visi, misi, sasaran dan tujuan.
- Mengidentifikasi fungsi-fungsi yang diperlukan dalam mencapai sasaran.
- Melakukan analisis SWOT.
- Mengembangkan langkah-langkah pemecahan masalah.

³⁰ Abdul Rosyad shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1993), 48-49.

³¹ Moh. Nahrowi, "Perencanaan Strategis Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di Madrasah", Jurnal studi keislaman 8, no. 1, (Maret 2017), 9.

³² *Ibid.* 10-11

³³ *Ibid.* 14-15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- e. Melaksanakan rencana peningkatan mutu.
- f. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan.
- g. Merumuskan sasaran mutu baru.

Menurut Bryson dalam jurnal Nurhapna dan Setya Haksama yang berjudul “Pengaruh perencanaan strategis terhadap kinerja di rumah sakit” bahwa dalam penyusunan perencanaan strategis terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut :³⁴

- a. Penetapan visi misi dan tujuan organisasi

Maksud dari penetapan visi misi dan tujuan ini adalah suatu tindakan pengembangan dan pengklarifikasian tanggung jawab sosial yang berkaitan dengan visi, misi dan tujuan yang ingin di capai tersebut.

- b. Analisis lingkungan eksternal

Analisis lingkungan eksternal yaitu menginformasikan lingkungan luar dengan maksud untuk mengidentifikasi peluang serta ancaman yang mungkin dapat terjadi.

- c. Analisis lingkungan internal

Menganalisis lingkungan internal merupakan suatu langkah yang di lakukan untuk mengetahui kedalaman dalam organisasi itu sendiri.

- d. Identifikasi isu-isu strategis yang berkaitan dengan apa yang di hadapi oleh organisasi

Identifikasi isu-isu yang di maksud adalah memahami pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kebijakan fundamental tentang pengaruh mandat organisasi, visi misi, pelayanan, dan lain sebagainya.

- e. Mengembangkan strategi

Mengembangkan strategi yaitu melaksanakan tindakan-tindakan dari keputusan atas dasar isu-isu strategis yang telah di identifikasi pada langkah-langkah sebelumnya.

³⁴ Nurhapna dan Setya Haksama, “Pengaruh Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja di Rumah Sakit,” Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia 2, no. 2 (April-Juni 2014), 92.

4. Konsep Pariwisata

Berkaian dengan pengembangan kepariwisaa, pemerinah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan berupa Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan. Pada pasal 2 dinyatakan penyelenggaraan kepariwisataan berasaskan manfaat, keseimbangan, kemandirian, parisipatif, kelestarian, dan berkelanjutan..³⁵

a. Pengertian Pariwisata

Secara etimologi pariwisata berasal dari bahasa sanskerta yang terdiri dari dua suku kata yaitu “*pari*” dan “*wisata*”. *Pari* yaitu seluruh, semua dan penuh. Sedangkan wisata berarti perjalanan. Dengan demikian pariwisata diartikan sebagai perjalanan penuh, yaitu berangkat dari suatu tempat, menuju dan singgah disuatu tempat atau beberapa tempat dan kembali ketempat asal semula..³⁶

b. Definisi Destinasi Wisata

Menurut Witt (1994) daya tarik tempat tujuan wisata merupakan motivasi utama bagi wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata. Menurutnya destinasi wisata dikelompokkan menjadi empat daya tarik, yaitu :³⁷

- 1) Daya tarik wisata alam (*natural attraction*) yang meliputi pemandangan alam daratan, pemandangan alam lautan, pantai, iklim atau cuaca.
- 2) Daya tarik wisata berupa arsitektur bangunan (*building attraction*) yang meliputi bangunan dan arsitektur bersejarah, bangunan dan arsitektur modern, arkeologi.
- 3) Daya tarik wisata yang dikelola khusus (*managed visitor attractions*), yang meliputi tempat peninggalan kawasan industi seperti yang ada di Inggris, *theme park* di Amerika, *darling harbour* di Australia.

³⁵ Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan

³⁶ Shofwan Hanief dan Dian Pramana, *Pengembangan Bisnis Pariwisata Dengan Media Sistem Informasi*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2018), 1.

³⁷ Basiya R, Hasan Abdul Rozak, “Kualitas Daya Tarik Wisata, Kepuasan dan Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Mancanegara di Jawa Tengah,” *Jurnal Dinamika Kepariwisata*, vol. XI, no. 2, (2012), 2-3.

- 4) Daya tarik wisata budaya (*cultural attraction*) yang meliputi teater, museum, tempat bersejarah, adat-istiadat, tempat-tempat religius, peristiwa-peristiwa khusus seperti festival dan drama bersejarah (pageants), dan heritage seperti warisan peninggalan budaya.
- 5) Daya tarik wisata sosial seperti gaya hidup penduduk di tempat tujuan wisata.

Terselenggaranya sebuah destinasi wisata menjadi pilihan dalam berwisata, tersajikan sebagai tempat wisata yang dikelola sepenuhnya oleh pemerintah, kombinasi dari pemerintah dan swasta atau sektor swasta secara penuh dengan alasan bisnis dan investasi untuk menghasilkan laba usaha.

5. Pentingnya Perencanaan Strategi Dalam Pengembangan Pariwisata

Perencanaan pariwisata sangat penting untuk dilakukan karena memberikan visi arah, dan komitmen bersama untuk pariwisata yang merupakan hasil partisipasi dari banyak pihak. Ada beberapa hal kenapa perencanaan pariwisata sangat penting untuk dilakukan, yaitu :³⁸

- a. Fenomena pariwisata makin kompleks dan yang pernah terfikir sebelumnya
 - b. Pariwisata berdampak positif dan negative
 - c. Pariwisata makin kompetitif dan promosi destinasi wisata makin gencar
 - d. Pariwisata bisa berakibat buruk pada sumberdaya alam dan budaya
 - e. Pariwisata mempengaruhi semua orang dalam komunitas tertentu dan semua yang terlibat dalam pariwisata perlu berpartisipasi dalam proses perencanaan pariwisata
- Proses perencanaan wisata meliputi :
- 1) Menilai dampak yang mungkin timbul dan pembangunan dan masalah sumber daya yang akan dihadapi.
 - 2) Menganalisis status kompetitif tujuan dan kemampuannya untuk merespon perubahan dalam perjalanan pasar.
 - 3) Memberikan tingkat stabilitas dan prediktabilitas dalam kemajuan pengembangan pariwisata secara keseluruhan di suatu daerah.

³⁸ Ibid. 85.

6. Manfaat Perencanaan Pariwisata

Rencana pariwisata merupakan sebuah konsep yang memiliki banyak arti dan cakupannya sangat luas, didefinisikan sebagai dokumen yang memuat rencana strategik, meliputi: identifikasi masalah, tujuan pengembangan, sasaran pengembangan, dan strategi yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pembangunan pariwisata. Jika dicermati maka dalam definisi tersebut termuat tiga arti, yakni :³⁹

- a. Rencana merupakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan
- b. Rencana merupakan suatu upaya pemanfaatan sumberdaya
- c. Rencana merupakan alat untuk mencapai tujuan

7. Motivasi Dalam Pariwisata

Motivasi sering diartikan sebagai “*the process used to allocate energy to maximize the satisfaction*”, atau sebuah energi yang mendorong seseorang untuk mencapai kepuasannya. Dan secara lebih spesifik, motivasi berwisata didefinisikan sebagai “*the global integrating network of biological and cultural forces which gives value and direction to travel choices, behaviour and experiences*”.⁴⁰

Memahami motivasi diperlukan pemahaman terlebih dahulu atau kebutuhan dasar dan keinginan seseorang. Saat ini paling tidak ada 15 teori dan hasil penelitian atas kebutuhan dasar seseorang yang sebagian besarnya berbasis pada teori psikoanalisis dan humanistik. Namun, teori mengenai kebutuhan dasar (motivasi) yang paling populer adalah teori yang disampaikan oleh Maslow pada tahun 1943 dalam tulisannya “*A theory of human motivation*”.⁴¹

Menurut Maslow, kebutuhan dasar tersebut diawali dari kebutuhan biologis dan fisik, kebutuhan atas rasa aman, kebutuhan untuk dicintai, kebutuhan untuk dihargai, dan kebutuhan untuk aktualisasi diri. Kebutuhan biologis dan fisik menyangkut hal-hal berkenaan dengan kebutuhan dasar

³⁹ *Ibid.* 87.

⁴⁰ Ketut Suwena dan Gusti Ngurah Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, (Bali : Pustaka Larasan, 2017), 51.

⁴¹ *Ibid.* 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara lain berupa udara, makan, minum, hunian, kehangatan, sex, dan tidur. Kebutuhan akan rasa aman antara lain berupa dilindungi, keamanan, kepastian, hukum, dan stabilitas. Kebutuhan untuk dicintai antara lain berupa kebutuhan untuk berkeluarga, kasih sayang, hubungan dengan sesama, hubungan kerja, kebutuhan untuk dihargai antara lain berupa pencapaian prestasi, status, tanggung jawab, dan reputasi diri. Kebutuhan aktualisasi diri antara lain berupa pengembangan diri.⁴²

Teori Maslow menunjukkan adanya dua kelompok kebutuhan dasar yang berbeda. Pertama adalah kelompok fisik (fisiologis), dan kedua adalah kelompok psikologikal (keamanan, cinta, penghargaan dan aktualisasi diri). di samping hal tersebut, ada kelompok intelektual yang dapat dicantumkan di dalamnya, yaitu terkait dengan kebutuhan untuk mengetahui serta mengerti, dan estetika.

8. Pengertian Wisata Religi

Pariwisata merupakan fenomena kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok manusia ke suatu tempat untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya, dimana perjalanan yang dilakukan tidak untuk mencari suatu pekerjaan atau nafkah, selain itu kegiatan tersebut didukung dengan berbagai macam fasilitas yang ada didaerah tujuan tersebut yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan.⁴³

Wisata sering kali dikaitkan dengan agama, sejarah, adat istiadat, dan kepercayaan umat atau kelompok dalam masyarakat. Dalam perspektif keIslaman agama adalah al-din yang berasal dari kata dana, yadinu yang berarti tunduk, patuh dan taat. Maka agama adalah sistem ketundukan, kepatuhan dan ketaatan atau secara umum berarti system disiplin. Menurut Mohamad Asad, bahwa ketundukan manusia ini berangkat dari kesadaran akan kemahadiran Tuhan (*omnipresent*), yang berimplikasi pada keyakinan

⁴² *Ibid.* 53.

⁴³ Mohamad Ridwan, Op.Cit. 1-2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa kehidupan kita yang observable (teramati). Sehingga kita akan memiliki keyakinan tinggi bahwa hidup kita ini punya makna dan tujuan.⁴⁴

Suparlan menyatakan bahwa religi (keagamaan) sebagai sistem kebudayaan. Pada hakikatnya agama adalah sama dengan kebudayaan, yaitu suatu sistem simbol atau suatu sistem pengetahuan yang menciptakan, menggolong-golongkan, meramu atau merangkaikan dan menggunakan simbol, untuk berkomunikasi dan untuk menghadapi lingkungannya. Sedangkan menurutnya kebudayaan adalah keseluruhan pengetahuan yang dipunyai oleh manusia sebagai makhluk sosial, yang isinya adalah perangkat-perangkat, model-model pengetahuan yang secara selektif dapat digunakan untuk memahami dan menginterpretasikan lingkungan yang dihadapi dan untuk mendorong dan menciptakan tindakantindakan yang diperlukannya. Namun demikian, ada perbedaannya bahwa simbol di dalam agama adalah simbol suci. Simbol suci di dalam agama tersebut, biasanya mendarah daging di dalam tradisi masyarakat yang disebut sebagai tradisi keagamaan.⁴⁵

Setiap tradisi keagamaan memuat simbol-simbol suci yang dengannya orang melakukan serangkaian tindakan untuk menumpahkan keyakinan dalam bentuk melakukan ritual, penghormatan dan penghambaan. Salah satu contoh ialah melakukan upacara lingkaran hidup dan upacara intensifikasi, baik yang memiliki sumber asasi di dalam ajaran agama atau yang dianggap tidak memiliki sumber asasi di dalam ajaran agama.⁴⁶

Wisata religi banyak dilakukan oleh perorangan atau rombongan ke tempattempat suci, ke makam-makam orang besar atau pemimpin yang di agungkan, ke bukit atau ke gunung yang dianggap keramat, tempat pemakaman tokoh atau pemimpin sebagai manusia ajaib penuh legenda.⁴⁷

Wisata religi yang dimaksudkan disini lebih mengarah kepada wisata ziarah (wisata keagamaan) yang bertujuan datang untuk bertemu atau yang

⁴⁴ Ahmad Anas, *Paradigma Dakwah Kontemporer Aplikasi Teoritis dan Praktis sebagai Solusi Problematika Kekinian*, (Semarang : PT. Pustaka Rizki Putra, 2006), 171.

⁴⁵ Nur Syam, *Islam Pesisir*, (Yogyakarta : LKIS Pelangi Aksara Yogyakarta, 2005), 14.

⁴⁶ *Ibid.* 17.

⁴⁷ Nyoman S. Pendit, *Op.Cit.* 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

disebut dengan ziarah (mengunjungi makam/kubur). Dalam Islam, ziarah kubur dianggap sebagai perbuatan sunah yaitu apabila dikerjakan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan tidak berdosa. Praktik ziarah sebenarnya telah ada sebelum Islam, namun dilebih-lebihkan sehingga Rasulullah sempat melarangnya. Tradisi ini pun dihidupkan kembali bahkan dianjurkan untuk mengingat kematian.⁴⁸

Ziarah kubur pada awal Islam, ketika pemeluk Islam masih lemah, masih berbaur dengan amalan jahiliyah yang dikhawatirkan dapat menyebabkan perbuatan syirik, Rasul Allah *Subhanahu wa ta'ala* melarang keras ziarah kubur, akan tetapi setelah Islam mereka menjadi kuat, dapat membedakan mana yang mengarah kepada ibadah karena Allah, Rasul Allah memerintahkan ziarah kubur, karena ziarah kubur itu dapat mengingatkan pelakunya untuk selalu teringat mati dan akhirat.⁴⁹

Hadis Riwayat At-Tirmudzi Tentang Ziarah Kubur

عَنْ بُرَيْدَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : قَدْ كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ
فَقَدْ أُذِنَ لِمُحَمَّدٍ فِي زِيَارَةِ قَبْرِ أُمِّهِ فَرُؤُوهَا فَإِنَّهَا تُذَكِّرُ الْآخِرَةَ

Yang artinya :

*“Dari Buraidah ia berkata : Rasulullah Shal lallahu ‘alaihi wasallam berkata, saya pernah melarang kamu berziarah kubur. Tapi sekarang, Nabi Muhammad telah diberi izin ke makam ibunya, maka sekarang berziarahlah! Karena perbuatan itu dapat mengingatkan kamu kepada akhirat.”*⁵⁰

Dalam berziarah, para peziarah biasanya datang berombongan sesama warga satu kampung, anggota jamaah pengajian, atau komunitas lainnya. Namun juga ada peziarah yang datang sendiri atau bersama keluarganya. Biasanya hal ini dilakukan karena mereka mempunyai nadzar atau kepentingan khusus. Namun, kehadiran peziarah bukan hanya didorong oleh

⁴⁸ Ruslan dan Arifin Suryo Nugroho, *Ziarah Wali Spiritual Sepanjang Masa*, (Yogyakarta : Pustaka Timur, 2007), 6.

⁴⁹ M. Hanif Muslih, *Kesahihan Dalil Ziarah Kubur Menurut Al-Qur'an dan Al-Hadist*, (Semarang : AR-RIDHA, 1998), 1.

⁵⁰ Hadist Riwayat Imam Turmudzi tentang ziarah kubur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motif sejarah, melainkan juga karena ada tradisi untuk mengunjungi makam keluarga atau tokoh yang dianggap berperan penting dalam sejarah hidupnya dan sejarah masyarakatnya.⁵¹

9. Hukum dan Fungsi Wisata Religi

Hukum ziarah kubur termasuk sunnah Nabi saw dan mempunyai beberapa fungsi, sebagaimana diterangkan di dalam kitab "Faidul Qadir Syarhul Jami'ish Shaghir min Ahaditsil Basyirin Nadzir" karya Syeikh Muhammad Abdur Ra'uf Al-Munawi jilid 4 halaman 67, dalam menjelaskan maksud hadits yang artinya: "Barziahlah kalian ke makam-makam. Karena, ziarah itu dapat mengingatkan kalian ke akhirat". (HR. Abu Hurairah), adapun fungsinya adalah sebagai berikut :⁵²

- a. Dapat mengingat mati,
- b. Dapat mencegah dari perbuatan-perbuatan maksiat,
- c. Dapat melembaskan hati seseorang yang mempunyai hati yang keras,
- d. Dapat menghilangkan kegembiraan dunia (sehingga lupa akan kehidupan akhirat),
- e. Dapat meringankan musibah (bencana)
- f. Dapat menolak kotoran hati
- g. Dapat mengukuhkan hati, sehingga tidak terpengaruh dari ajakan- ajakan yang dapat menimbulkan dosa
- h. Dapat merasakan bagaimana keadaan seseorang itu ketika akan menghadapi ajalnya (sakaratul maut).

Ziarah kubur yang syar'i dan sesuai sunnah adalah ziarah kubur yang diniatkan sebagaimana hadits di atas, yaitu menasehati diri dan mengingatkan diri sendiri akan kematian. Adapun yang banyak dilakukan orang, berziarah kubur dalam rangka mencari barokah. Berdoa kepada shahibul qubur (orang yang diziarahi) adalah ziarah kubur yang tidak dituntunkan oleh Rasulullah saw, selain itu juga melarang qaulul hujr (orang yang berziarah) ketika

⁵¹ Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Jawa Tengah, *Op.Cit.* 7-20.

⁵² Veni Basoja Khomuna dan Firdaus Yusrizal, "Pengelolaan Fasilitas Pada Kawasan Ziarah Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Di Sapat Kabupaten Indragiri Hilir," Jurnal , vol. 5, Edisi 2, (2018), 5-6.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berziarah kubur sebagaimana hadits yang sudah disebutkan. Dalam riwayat lain disebutkan, yang artinya: “Dan janganlah mengatakan perkataan yang membuat Allah murka” (HR. Ahmad Al Haakim).⁵³ Termasuk dalam perbuatan ini yaitu berdoa dan memohon kepada shahibul qubur (orang yang diziarahi), ber-istighatsah kepadanya, memujinya sebagai orang yang pasti suci, memastikan bahwa ia mendapat rahmat, memastikan bahwa ia masuk surga.

10. Tujuan Wisata Religi

Ziarah bukan hanya panggilan agama, tapi juga panggilan kemanusiaan. Adapun tujuan ziarah atau wisata religi yaitu:

- a. Mempunyai makna yang dapat dijadikan pedoman untuk menyampaikan syiar Islam di seluruh dunia, dijadikan sebagai pelajaran, untuk mengingat ke-Esaan Allah. Mengajak dan menuntun manusia supaya tidak tersesat kepada syirik atau mengarah kepada kekufuran.⁵⁴
- b. Ziarah kubur mengingatkan akan akhirat bahwa azab dunia atau yang biasa disebut dengan musibah itu hakikatnya belum seberapa dengan azab di akhirat nanti, kalau di dunia musibah kejadiannya masih bersifat lokal, seperti: gempa, gunung meletus, banjir, badai dll. Tetapi berbeda dengan datangnya hari kiamat, semua dunia akan digoncang gempa. Semua isi bumi disembur-muntahkan dari perut bumi, semua dilanda banjir, semua diamuk badai yang begitu dahsyat. Pendeknya pada hari itu tidak ada yang lebih bisa menolong kecuali amal dan ilmu yang dimilikinya.
- c. Dengan mengunjungi makam atau berziarah, maka diharapkan ada stimulus baru yang masuk dalam benak kesadaran peziarah sehingga memunculkan kekuatan baru dalam beragama. Dengan ini ziarah akan memberikan arah, motivasi dan akhirnya tumbuh kesadaran secara penuh untuk patuh, tunduk dan menjalankan kuasa Ilahi.⁵⁵

⁵³ Hr. Ahmad Dan Al Haakim, *Tentang Ziarah Kubur*, 374-375.

⁵⁴ Ruslan dan Arifin Suryo Nugroho, *Op.Cit.* 10.

⁵⁵ Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Jawa Tengah, *Op.Cit.* 5.

11. Analisis SWOT

Pada dasarnya analisis SWOT merupakan akronim atau singkatan dari empat kata, yaitu *strength*, *weakness*, *opportunity* dan *threats*. Analisis SWOT merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*threats*) dalam suatu spekulasi bisnis. Terdapat beberapa ahli yang menyatakan bahwa analisis SWOT merupakan sebuah instrumen perencanaan strategi klasik yang memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan strategi.⁵⁶

Analisis SWOT (*SWOT analysis*) yakni mencakup upaya-upaya untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang menentukan kinerja perusahaan. Informasi eksternal mengenai peluang dan ancaman dapat diperoleh dari banyak sumber, termasuk pelanggan, dokumen pemerintah, pemasok, kalangan perbankan, rekan diperusahaan lain. Terdapat banyak kegunaan dan manfaat dalam analisis SWOT, adapun kegunaan dari analisis SWOT yaitu :⁵⁷

- a. Digunakan untuk menganalisis kondisi diri dan lingkungan pribadi
- b. Digunakan untuk menganalisis kondisi internal lembaga dan lingkungan eksternal lembaga
- c. Digunakan untuk mengetahui sejauh mana pribadi lembaga didalam lingkungannya
- d. Digunakan untuk mengetahui posisi sebuah perusahaan/organisasi diantara perusahaan/organisasi yang lain
- e. Digunakan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya ketika dihadapkan dengan para pesaingnya

Sedangkan manfaat dari analisis SWOT yaitu sebagai berikut :

- a. Analisis SWOT dapat membantu melihat suatu persoalan dari 4 (empat) sisi sekaligus.

⁵⁶ Fajar Nur'aini DF, *Teknis Analisis SWOT (pedoman menyusun strategi yang efektif & efisien serta cara mengelola kekuatan & ancaman)*, (Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia, 2020), 7.

⁵⁷ *Ibid.* 9-11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Mampu memberikan hasil berupa analisis yang cukup tajam sehingga mampu memberikan arahan ataupun rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan sekaligus menambah keuntungan
- c. Dapat membantu memberikan suatu informasi secara jelas dalam sebuah organisasi
- d. Mampu menjadi instrumen yang cukup ampuh dalam melakukan analisis strategi sehingga dapat menemukan langkah yang tepat dan sesuai dengan situasi pada saat itu
- e. Dapat membantu organisasi dalam meminimalisir kelemahan dan mencegah ancaman yang mungkin akan timbul

Pada dasarnya analisis tersebut dilakukan dengan membawa pandangan/perspektif dari berbagai macam sudut. Perspektif yang dibangun bersama-sama secara perlahan akan memperlihatkan keterkaitan baru dan implikasi dari hubungan-hubungan yang terbentuk. Analisis SWOT terdiri dari 4 (empat) faktor yaitu *Strength, Weakness, Opportunity and threats*.⁵⁸

Strength merupakan suatu kondisi yang menjadi sebuah kekuatan dalam organisasi. Faktor kekuatan merupakan suatu kompetensi khusus atau sebuah kompetensi keunggulan yang terdapat dalam tubuh organisasi itu sendiri. Faktor keunggulan tersebut merupakan nilai plus yang lebih unggul dari pesaing-pesaing serta dapat memuaskan *stakeholder* maupun pelanggan.

Weakness merupakan suatu kekurangan atau kelemahan dari suatu organisasi. Pada dasarnya suatu kelemahan merupakan hal yang wajar namun yang terpenting adalah membangun suatu kebijakan atau strategi yang dapat meminimalisir kelemahan-kelemahan atau bahkan dapat mengatasi dan menghilangkan kelemahan yang ada.

Opportunity merupakan suatu kondisi lingkungan luar organisasi yang sifatnya menguntungkan bahkan dapat menjadi senjata untuk memajukan atau mengembangkan suatu objek. Hal-hal yang perlu dilakukan yaitu dengan menganalisis faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dari objek atau organisasi dengan faktor internal dari kompetitor lain.

⁵⁸ *Ibid.* 13-19.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Threats merupakan kebalikan dari peluang yaitu ancaman. Ancaman yaitu kondisi eksternal yang dapat mengganggu dalam proses kelancaran sebuah organisasi. Ancaman meliputi hal-hal dari lingkungan yang tidak menguntungkan bagi sebuah organisasi. Apabila ancaman tidak segera ditanggulangi maka dapat berakibat dampak berkepanjangan.

Analisis SWOT adalah suatu teknik dalam merumuskan strategi yang memperhatikan factor internal dan factor eksternal. Adapun langkah-langkah dalam analisis swot adalah sebagai berikut :⁵⁹

- a. Mengidentifikasi berbagai potensi dan permasalahan dalam pengembangan pariwisata.
- b. Mengelompokkan permasalahan dan potensi tersebut kedalam factor-faktor internal atau eksternal.
- c. Potensi dalam factor internal adalah sebagai kekuatan dan jika dalam factor eksternal adalah sebagai peluang.
- d. Permasalahan dalam factor internal adalah sebagai kelemahan dan jika dalam factor eksternal adalah sebagai ancaman/tantangan.
- e. Mengiteraksikan antar komponen dalam factor internal dan factor eksternal.
- f. Merumuskan strategi pengembangan pariwisata yang paling optimal kedalam 4 kelompok besar yaitu : starategi SO, starategi WO, starategi ST dan strategi WT.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untk memberikan batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalah pahaman dan sekaligus memudahkan penelitian

Adapun yang termasuk indicator-indikator dalam strategi perencanaan wisata religi dilingkungan makam Datuk Panglima Khatib Kabupaten Kampar berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Kampar Tahun 2018-2025, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Kampar, terdiri dari 2 (dua) faktor yaitu :

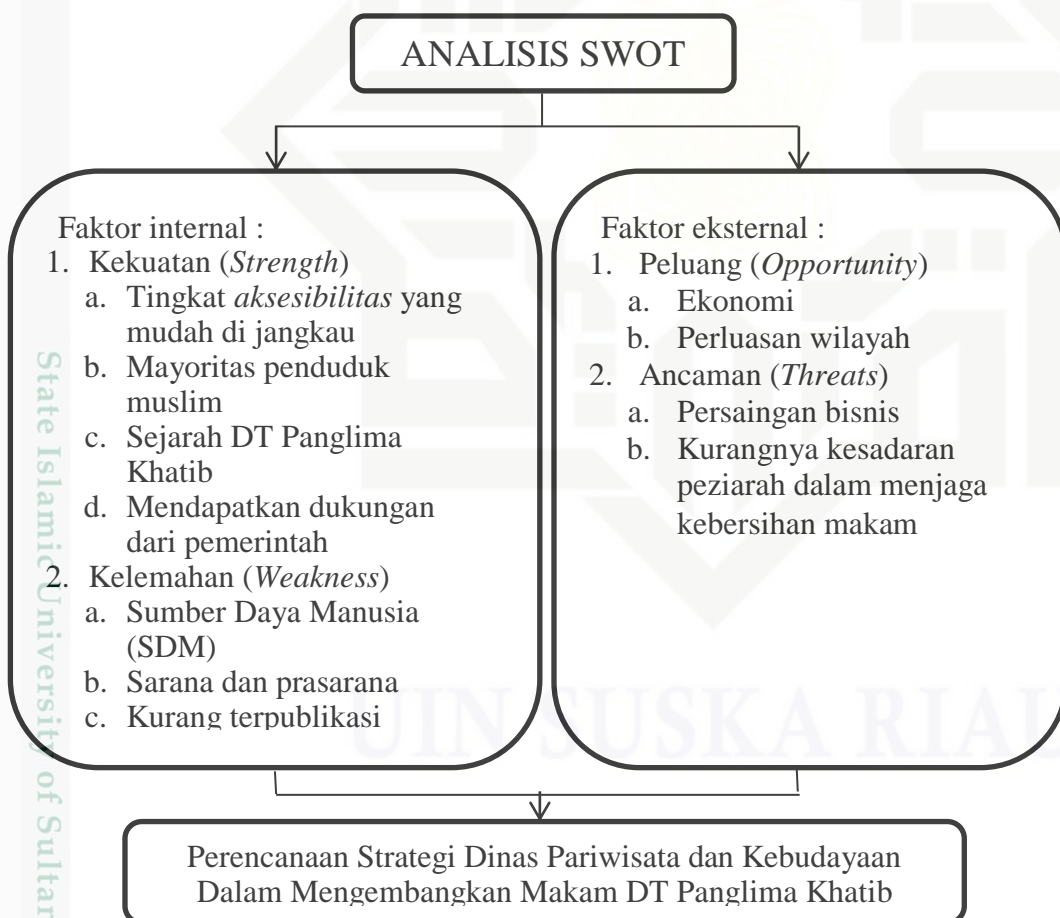
⁵⁹ Pusat Pengkajian Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. 2018. *Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Kampar Tahun 2018-2025*, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Kampar, Kampar. 19.

1. Faktor Internal
 - a. Kekuatan (*strength*)
 - b. Kelemahan (*Weakness*)
2. Faktor Eksternal
 - a. Peluang (*Opportunity*)
 - b. Ancaman (*Threats*)

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana suatu teori berdiplomasi dengan berbagai faktor yang telah di ketahui sebagai masalah yang penting.⁶⁰

Adapun kerangka pemikiran yang dapat penulis gambarkan adalah sebagai berikut



⁶⁰ Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : CV Alfabeta, 2013), 60.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, analisis data, sehingga dengan desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antar variabel, bagaimana mengukurnya.⁶¹

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif.⁶²

Metode kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan kondisi dan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampel bahkan populasi atau sampel sangat terbatas. Jika data sudah terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan kondisi dan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya.

Karena yang ditekankan adalah kualitas data. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alami, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. mendefinisikan metode penelitian kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶³

⁶¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), 4.

⁶² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosdakarya, 2001), 3.

⁶³ *Ibid.*

Dasar penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu penelitian yang melihat objek penelitian sebagai kesatuan yang terintegrasi, yang peneluhannya kepada satu kasus dan dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif.

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian sosial yang menggunakan format deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, sebagai situasi atau berbagai fenomena realitas social yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kampar dan Kantor Desa Simpang Kubu Air Tiris Kabupaten Kampar. Sedangkan waktu penelitian yang akan di laksanakan yaitu pada tanggal 10 Desember 2020 hingga 10 Maret 2021.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti yaitu perencanaan strategi dinas pariwisata dan kebudayaan dalam mengembangkan makam DT. Paglima Khatib sebagai wisata religi Kabupaten Kampar. Dalam penelitian ini yang termasuk dari data primer adalah hasil wawancara dengan pimpinan beserta staff dari Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar, dan kantor Desa Simpang Kubu Air Tiris sebagai responden mengenai perencanaan strategi dinas pariwisata dan kebudayaan dalam mengembangkan makam DT. Paglima Khatib sebagai wisata religi Kabupaten Kampar.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu pustaka-pustaka yang memiliki relevansi dan bisa menunjang penelitian ini, yaitu dapat berupa: buku, majalah, koran, internet, serta sumber data lain dapat dijadikan sebagai data pelengkap.

D. Informan penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁶⁴

Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 4 (empat) orang yaitu :

1. Bapak Syapri, selaku Kepala Bidang Kebudayaan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar
2. Ibu Era Noverlyanti, S.Pd selaku Kepala Seksi Ekonomi Kreatif di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar
3. Ibu Nismiranda, ST, selaku Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata
4. Bapak Erisman, selaku Kepala Desa Simpang Kubu kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, calon peneliti berencana menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara pengamatan langsung pada objek yang sedang diteliti, diamati atau kegiatan yang sedang berlangsung.⁶⁵ Metode observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun langsung melakukan penelitian ke lapangan. Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁶⁶

Observasi sebagai alat pengumpulan data, observasi langsung akan memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian.⁶⁷ Pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila

⁶⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2007), 26.

⁶⁵ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang : Suka Bina Press, 2016), 39.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 3.

⁶⁷ John, W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), 204.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan, dan dicatat secara sistematis dapat dikontrol keandalan (*Reabilitas*) dan kesahihannya (validitasnya).

Metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum mengenai makam DT. Paglima Khatib, selain itu juga untuk mengetahui penerapan pengorganisasian perencanaan strategi dalam upaya mengembangkan makam DT. Paglima Khatib sebagai wisata religi.

2. Metode Wawancara

Wawancara (interview) merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam sebuah penelitian. Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan antara dua orang atau lebih, yakni antara pewawancara dan narasumber atau informan.⁶⁸

Metode wawancara yaitu suatu metode dalam penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan secara lisan dari seorang responden secara langsung atau bertatap muka untuk menggali informasi dari responden.⁶⁹ Wawancara itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Adapun data yang akan diungkapkan dalam metode wawancara ini tentunya data yang bersifat valid terhadap penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan agenda.⁷⁰

Data-data pendukung lain melalui dokumen-dokumen penting seperti dokumen lembaga yang diteliti. Di samping itu, foto maupun

⁶⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), 133.

⁶⁹ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara psikodiagnostik*, (Yogyakarta : PT Leutika Nouvalitera, 2016), 3.

⁷⁰ Sugiyono, Op.Cit. 204.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber tertulis lain yang mendukung juga digunakan untuk penelitian. Di dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data dengan menggandakan dokumen-dokumen seperti pedoman Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar, struktur organisasi dan tugas-tugas personal.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama dilapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan lapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan.

F. Teknik Validitas Data

Validasi data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) atas kehandalan (realibitas). Derajat kepercayaan atau kebenaran suatu penilaian akan ditentukan oleh standar apa yang digunakan.

Adapun macam-macam teknik validasi data yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data, antara lain :⁷¹

1. Derajat Kepercayaan (*Credibillity*)

Pada dasarnya, penerapan derajat kepercayaan menggantikan konsep validitas internal dan non kualitatif. Derajat kepercayaan memiliki beberapa fungsi. Pertama, penemuannya dapat dicapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti. Kriteria derajat kepercayaan diperiksa dengan beberapa teknik pemeriksaan, yaitu :

a. Triangulasi Data

Triangulasi data memiliki upaya untuk mengecek kebenaran data. Triangulasi membandingkan data yang diperoleh dari sumber

⁷¹ Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Karya, 2007),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain pada berbagai fase penelitian lapangan dengan waktu dan metode yang berlainan. Triangulasi data yang akan dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan tiga macam teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data, metode, dan teori data. Oleh karena itu, peneliti dapat melakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Mengajukan berbagai variasi pertanyaan
- 2) Membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan wawancara
- 3) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- 4) Memanfaatkan berbagai metode untuk pengecekan data dapat dilakukan.

Berdasarkan hasil triangulasi data tersebut, maka akan sampai pada salah satu kemungkinan yaitu apakah data yang diperoleh ternyata konsisten, tidak konsisten, atau berlawanan. Selanjutnya akan mengungkapkan gambaran yang lebih memadai mengenai gejala yang diteliti.

b. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensial adalah mengumpulkan berbagai bahan-bahan, catatan-catatan, atau rekaman-rekaman yang dapat digunakan sebagai referensi dan patokan untuk menguji sewaktu-waktu akan diadakan analisis dan penafsiran data.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti perlu melakukan penelitian secara cermat dan berkesinambungan. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan keabsahan data dengan melakukan pengecekan ulang, agar data yang diperoleh tidak mengalami kesalahan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data yang akan disajikan dalam bentuk narasi kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk verbal yang diolah menjadi jelas akurat dan sistematis. Peneliti akan melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencatatan dan berupaya mengumpulkan informasi mengenai keadaan suatu gejala yang terjadi saat penelitian dilakukan.

Analisa data merupakan upaya untuk mencapai dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dokumentasi. Dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah di baca.

Metode yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kualitatif, yang artinya setiap data terhimpun dapat dijelaskan dengan berbagai persepsi yang tidak menyimpang dan sesuai dengan judul penelitian.

Teknik pendekatan deskriptif kualitatif merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya, penelitian secara apa adanya, sejauh apa yang peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi, Analisis deskriptif di gunakan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) populasi yang sedang di teliti. Analisis deskriptif di maksudkan untuk memberikan data yang diamati agar bermakna dan komunikatif.

Langkah-langkah analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Peneliti mengelola data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan maupun yang terdapat pada kepustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif dan disesuaikan dengan permasalahan di rumuskan dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan dengan meneliti ulang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Display data adalah penyajian dan pengorganisasian data kedalam satu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif yakni menguraikan setiap permasalahan dalam permasalahan penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara eksponensial.

3. Analisis Perbandingan (*Comparative*)

Dalam teknik ini peneliti mengkaji data yang telah diperoleh dari lapangan secara sistematis dan mendalam kemudian membandingkan data tersebut satu sama lain.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama dilapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan lapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan⁷²

⁷² Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2003), 107.



BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

Kabupaten Kampar merupakan tempat yang penuh dengan berbagai obyek wisata. Oleh karena itu pembangunan pariwisata ini sebagai bagian integral dari pembangunan untuk memacu pembangunan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat. Mengingat potensi pariwisata Kabupaten Kampar sangat besar, pembangunan pariwisata dapat dikembangkan melalui jasa wisata yang memberikan jaminan bagi terciptanya kesejahteraan masyarakat bidang usaha pariwisata.

Kabupaten Kampar juga merupakan negeri yang agamis yang sudah membudaya dengan karakter yang terbuka, toleran dan moderat merupakan hal yang wajar untuk merumuskan visi daerah dengan menempatkan masalah moral dan akhlak sebagai jiwa dan roh/spirit yang mengarah kepada pembangunan daerah ini kedepannya.

Upaya terwujudnya penyelenggaran tersebut maka berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 06 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar dibentuklah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

Selanjutnya melalui keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor, 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar berkewajiban menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk mengukur kinerja dinas sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas guna dijadikan evaluasi oleh atasan. Dengan memperhitungkan potensi kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategi mengandung Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, cara pencapaian sasaran yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhitungkan perkembangan di masa depan dalam menunjang peningkatan dan pengembangan Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Kampar.⁷³

Kantor Desa Simpang Kubu Air Tiris

Desa Simpang Kubu merupakan salah satu desa di kecamatan Kampar. Letaknya dipinggir jalan raya Pekanbaru - Bangkinang. Terletak sesudah desa Air Tiris dan sebelum desa Batu Belah jika dari Pekanbaru. Dinamakan dengan desa Simpang Kubu dikarenakan pada zaman penjajahan Belanda di Indonesia umumnya di Riau khususnya di Kabupaten Kampar terjadi peperangan antara pihak Belanda dan rakyat Kampar. Maka dari itu rakyat Kampar membuat sebuah benteng dan tanda kekuasaan pos di sebuah wilayah untuk perlindungan dan tanda kekuasaan.

Pada peperangan tersebut gugurlah Panglima Khatib dan dimakamkan di wilayah tersebut. Karena sebuah makam dan tugu pahlawan yang terletak di wilayah tersebut, maka wilayah tersebut dinamakan Simpang Kubu. Dalam bahasa ocu kamparnya makam adalah kubu, oleh sebab itu dinamakan desa Simpang Kubu. Lokasi makam pahlawan itu terletak dipinggir jalan raya Pekanbaru Bangkinang. Makam pahlawan tersebut adalah makam Datuk Panglima Khatib. Kita dapat melihat makam tersebut apabila kita melewati jalan raya Pekanbaru -Bangkinang.

Dahulu sebelum adanya desa Simpang Kubu nama daerah tersebut adalah Kecamatan Lima Koto. Karena daerahnya yang luas dan pengurusan daerahnya yang sulit, maka terjadilah pemekaran, yakni desa Ranah, desa Air Tiris , desa Simpang Kubu, desa Tanjung Rambutan dan desa Batu Belah. (Dokumentasi Kantor Desa Simpang Kubu)⁷⁴

⁷³ Disparbud, *Pesona Indonesia*, (Bangkinang : Disparbud, 2020)

⁷⁴ Wawancara dengan Erisman, Kamis, 10 desember 2020 dengan Kepala Desa Simpang Kubu, pukul 10.13 WIB.

B. Letak Geografis

1. Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kampar

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bahwasanya kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar terletak di jalan Tuanku Tambusai, Bangkinang kota, Kabupaten Kampar.

Adapun letak kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah sebagai berikut :⁷⁵

Sebelah Utara : Kantor Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
 Sebelah Timur : Hutan
 Sebelah Selatan : Hutan
 Sebelah Barat : Kantor Kesbangpol

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bahwasanya kantor desa Simpang Kubu terletak di jalan raya Pekanbaru-Bangkinang

Adapun letak kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan batasnya adalah sebagai berikut :⁷⁶

Sebelah Utara : Desa Muara jalai
 Sebelah Timur : Desa Tanjung Berulak
 Sebelah Selatan : Desa Lipat Kain
 Sebelah Barat : Desa Tanjung Rambutan

C. Visi Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Visi :

Visi merupakan cara pandang jauh kedepan yang merupakan gambaran citra, nilai, arah dan tujuan yang akan menjadi pemandu dalam mencapai masa depan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar secara konsisten, realistis, produktif serta kreatif dalam melaksanakan program. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar mengacu pada Visi/Misi Kabupaten Kampar, RPJP, RPJM sebagai berikut :⁷⁷

⁷⁵ Dokumentasi, di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Kampar, 10 Desember 2020

⁷⁶ Dokumentasi, di Kantor Desa Simpang Kubu, 10 Desember 2020

⁷⁷ Dokumentasi, di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Kampar, 10 Desember

**“ TERWUJUDNYA KABUPATEN KAMPAR SEBAGAI WILAYAH
INDUSTRI DAN PERTANIAN YANG MAJU DENGAN
MASYARAKAT YANG RELIGIUS, BERADAT, BERBUDAYA
DAN SEJAHTERA “**

Misi :

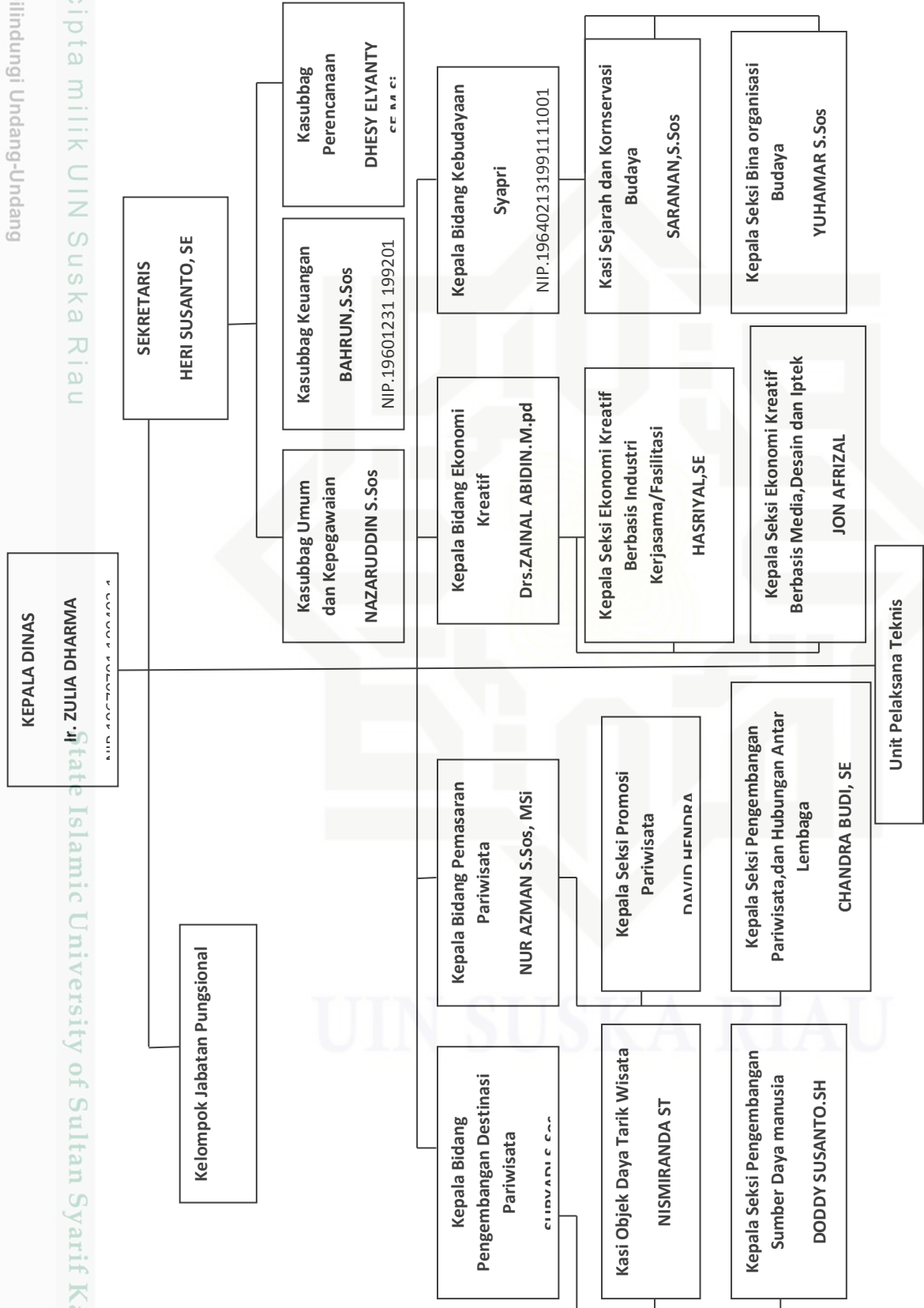
Misi Kabupaten Kampar yang menjadi acuan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan Kawasan Pariwisata dan Industri pengolahan yang maju.
2. Memperkuat Citra Kampar sebagai serambi Mekah Riau yang religious, beradat dan berbudaya.

Adapun visi dan misi Kantor Desa Simpang Kubu Kabupaten Kampar yaitu memberikan pelayanan atau tempat kepada masyarakat atau warga desa Simpang Kubu menyangkut masalah-masalah administrasi sosial kemasyarakatan ataupun hal-hal yang berkaitan dengan pemerintahan.⁷⁸

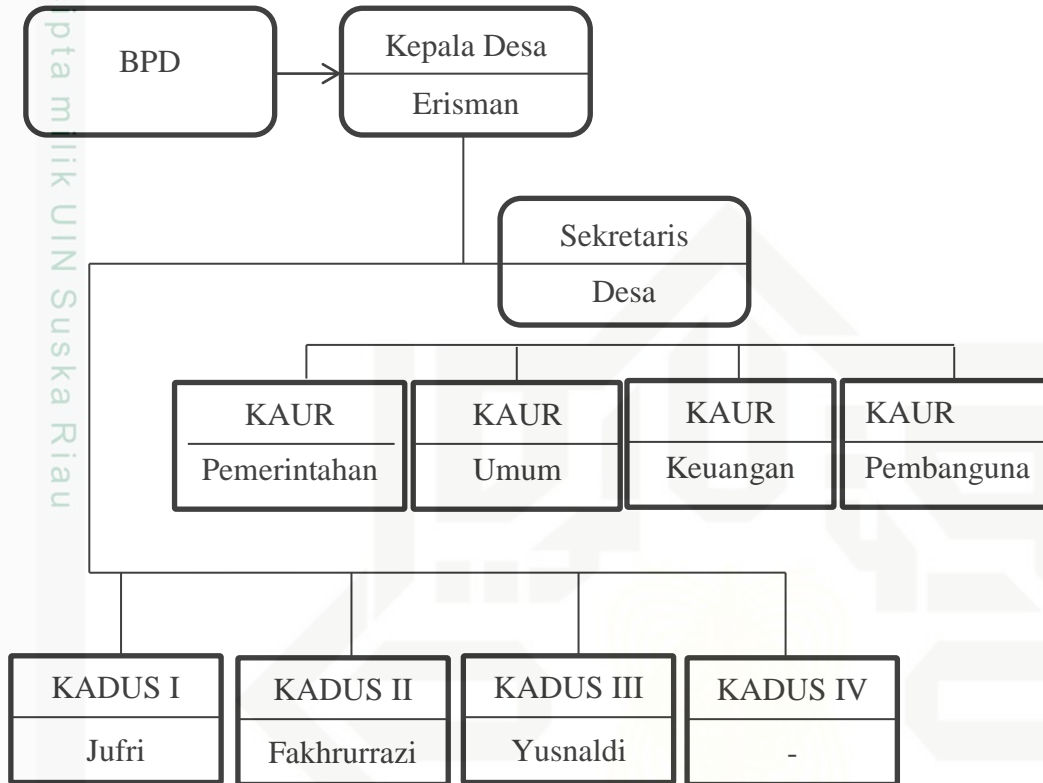
D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Struktur organisasi kantor desa Simpang Kubu, kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar.⁷⁹



E. Uraian Tugas

Adapun uraian tugas dari masing-masing bagian dan bidang yang ada di Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:⁸⁰

1. Kepal Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar mempunyai tugas memimpin, merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi dan melaporkan seluruh kegiatan Dinas sesuai dengan kewenangannya. Urusan Pemerintah Kabupaten di bidang Pariwisata dan Kebudayaan berdasarkan asas otonomi yang menjadi kewenangan, tugas dekosentrasi dan pembantuan serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

⁷⁹ Dokumentasi, di Kantor Desa Simpang Kubu, 10 Desember 2020

⁸⁰ Dokumentasi, di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten kampar, 10 Desember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan memiliki fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Pariwisata dan Kebudayaan skala kabupaten
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pariwisata dan kebudayaan
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pariwisata dan kebudayaan
- d. Pelaksanaan pengembangan pariwisata dan kebudayaan
- e. Pelaksanaan kebijakan promosi dan pemasaran pariwisata dan kebudayaan
- f. Pelaksanaan rencana induk pengembangan pariwisata
- g. Pelayanan administrasi
- h. Pelaksanaan tugas lain yang di berikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretrariat

Sekretariat sebagaimana yang di maksud di pimmpin oleh seorang sekretaris memliki tugas sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kegiatan koordinasi satuan kerja
- b. Penyelenggaraan pengelola administrasi untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja
- c. Melaksanakan koordinasi penyusunan, pelaksanaan dan pelaporan Standar Operasional Prosedur (SOP)
- d. Penyelenggaraan hubungan kerja di bidang administrasi dengan satuan kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kampar
- e. Penyelenggaraan pengelolaan keuangan, kepegawaian dan perencanaan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang di berikan oleh atasan

3. Kasubbag Umum dan Kepegawian

Kasubbag Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan dan menyiapkan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bahan pengkajian dan pengusulan perencanaan anggaran kegiatan
- b. Bahan penyelenggaraan kegiatan surat menyurat dan penyediaan alat tulis kantor
- c. Penyelenggaraan kegiatan kearsipan, tata naskah dinas dan kepustakaan
- d. Bahan penyelenggaraan kegiatan rumah tangga
- e. Bahan penyelenggaraan kegiatan keprotokolan dan hubungan masyarakat
- f. Bahan penyelenggaraan administrasi perlengkapan dan barang-barang inventaris dan pengelolaan aset/kekayaan milik negara di lingkungan satuan kerja
- g. Bahan perencanaan kebutuhan sarana/prasarana dalam mendukung dinas dan melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana
- h. Bahan dan memberikan pelayanan teknis administrasi kepada semua unit di lingkungan dinas
- i. Bahan penyusunan rencana kebutuhan dan formasi pegawai
- j. Bahan pengembangan dan proses mutasi pegawai
- k. Bahan penyelenggaraan kegiatan tata usaha kepegawaian
- l. Bahan penyusunan dan pembinaan organisasi dan tata laksana
- m. Laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- n. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh atasan

4. Kasubbag Keuangan

Kasubbag keuangan mempunyai tugas melaksanakan dan menyiapkan :

- a. Bahan penyusunan rencana dan anggaran belanja untuk dinas
- b. Bahan pembinaan dan bimbingan administrasi keuangan dan perbendaharaan
- c. Bahan verifikasi pertanggungjawaban keuangan dan menyusun rencana keuangan dinas serta bahan bimbingan penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Bahan kegiatan pengelolaan keuangan dan pelaporan anggaran
- e. Bahan dokumen keuangan dan penyusunan laporan realisasi anggaran
- f. Bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Keuangan
- g. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh atasan

5. Kasubbag Perencanaan

Kasubbag perencanaan mempunyai tugas yaitu melaksanakan dan menyiapkan :

- a. Bahan koordinasi, pengelolaan dan merumuskan perencanaan di bidang pariwisata dan kebudayaan
- b. Bahan penyusunan rencana program, kegiatan dan anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
- c. Bahan monitoring dan evaluasi pelaporan dan pelaksanaan program kegiatan pariwisata dan kebudayaan
- d. Melaksanakan penyusunan, pelaksanaan dan pelaporan Standar Operasional Prosedur (SOP)
- e. Melaksanakan penyusunan LAKIP, Renstra, Renja, Penja dan IKU
- f. Menyiapkan dan menghimpun dokumen perencanaan teknis dari masing-masing unit di lingkungan dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar
- g. Laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Perencanaan
- h. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh atasan

6. Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata

Kepala bidang pengembangan destinasi wisata mempunyai tugas melakukan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan kerjasama pengembangan destinasi pariwisata serta sumber daya wisata, alam dan budaya.

7. Kepala Bidang Pemasaran Wisata

Kepala bidang pemasaran wisata mempunyai tugas mempersiapkan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pengembangan promosi pariwisata, epngadaan sarana promosi pariwisata dan pemasaran pariwisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Kepala Bidang Ekonomi Kreatif

Kepala seksi pengembangan sumber daya manusia mempunyai tugas perumusan standar kebijakan di bidang ekonomi kreatif berbasis media, desain, iptek, seni, budaya dan pengembangan serta fasilitasi sumber daya alam, manusia, dan budaya.

9. Kepala Bidang Kebudayaan

Kepala bidang kebudayaan mempunyai tugas membantu pimpinan dalam kegiatan kebudayaan di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

Sedangkan uraian tugas dari Kantor Desa Simpang Kubu kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar yaitu :⁸¹

1. Kepala Desa

- a. Memegang teguh dan mengamalkan pancasila, melaksanakan UUD 1945 serta mempertahankan dan memelihara keutuhan negara kesatuan RI.
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melaksanakan kehidupan demokrasi dan menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat
- c. Melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang bersih dan bebas dari KKN.
- d. Menjalin hubungan kerja dengan seluruh mitra kerja pemerintah desa serta mengembangkan pendapatan masyarakat dan desa
- e. Mentaati dan menegakkan seluruh peraturan perundang-undangan.
- f. Menyelenggarakan administrasi desa yang baik, melaksanakan dan mempertanggungjawabkan keuangan desa serta melaksanakan urusan yang menjadi kewenangan desa
- g. Mendamaikan perselisihan masyarakat di desa yang dapat di bantu oleh lembaga adat desa, memberdayakan masyarakat dan kelembagaan desa
- h. Membina, mengayomi dan melestarikan nilai-nilai sosial budaya dan adat istiadat

⁸¹ Dokumentasi, di Kantor Desa Simpang Kubu, 10 Desember 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup
 - j. Memberikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa kepada bupati/walikota. Memberikan laporan keterangan kepada BPD serta menginformasikan laporan penyelenggaraan penyelenggaraan pemerintahan desa kepada masyarakat
 - k. Laporan penyelenggaraan pemerintahan desa di sampaikan kepada bupati/walikota, melalui camat satu (1) kali dalam satu (1) tahun.
 - l. Laporan pertanggung jawaban kepada BPD disampaikan satu (1) kali dalam satu (1) tahun dalam masyarakat BPD.
 - m. Menginformasikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa kepada masyarakat dapat berupa selebaran yang di tempelkan pada papan pengumuman atau secara lisan dalam berbagai pertemuan masyarakat desa atau radio komunitas.
 - n. Laporan akhir masa jabatan kepala desa di sampaikan kepada bupati/walikota melalui camat dan kepada BPD.
2. Sekretaris Desa
 - a. Memberikan saran dan pendapat kepada kepala desa
 - b. Memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan serta mengawasi semua unsur/kegiatan sekretaris desa memberikan informasi mengenai keadaan sekretaris desa dan keadaan umum desa serta merumuskan program kegiatan kepada kepala desa
 - c. Melaksanakan unsur surat menyurat, kearsipan dan laporan
 - d. Mengadakan dan melaksanakan persiapan rapat dan mencatat hasil-hasil rapat
 - e. Menyusun rancangan anggaran penerimaan dan belanja desa
 - f. Melaksanakan kegiatan pencatatan mutasi tanah dan pencatatan administrasi pemerintahan
 - g. Melaksanakan administrasi pendudukan, administrasi pembangunan, administrasi kemasyarakatan
 - h. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh kepala desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. KAUR Pemerintahan

- a. Melaksanakan kegiatan administrasi penduduk di desa dan melaksanakan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam hal kartu tanda penduduk (KTP)
- b. Melaksanakan kegiatan administrasi pemerintah dan Melaksanakan pencatatan kegiatan monografi desa
- c. Melaksanakan kegiatan kemasyarakatan antara lain, RT, RW dan kegiatan ketentraman dan ketertiban serta pertahanan sipil
- d. Melaksanakan penyelenggaraan buku administrasi peraturan desa dan keputusan kepala desa
- e. Melaksanakan kegiatan administrasi pembangunan berdasarkan ketentuan yang berlaku
- f. Melaksanakan, mengawasi serta membina Ex-Tapol dan kegiatan sosial politik lainnya

4. KAUR Umum

- a. Melaksanakan, membina dan mengendalikan surat-surat desa yang mempunyai tugas keluar serta melaksanakan tata kearsipan
- b. Melaksanakan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat-alat kantor, pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor
- c. Menyusun jadwal serta mengikuti perkembangan pelaksanaan piket
- d. Melaksanakan dan mengusahakan ketertiban dan kebersihan kantor dan bangunan lain milik desa
- e. Menyelenggarakan pengelolaan buku administrasi umum
- f. Mencatat inventarisasi kekayaan desa
- g. Melaksanakan persiapan penyelenggaraan rapat dan penerimaan tamu dinas serta kegiatan kerumahtanggaan pada umumnya
- h. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh sekretaris desa

5. KAUR Keuangan

- a. Melakukan kegiatan pencatatan mengenai penghasilan kepala desa dan perangkat desa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengumpulkan dan menganalisis data sumber penghasilan desa baru untuk perkembangan , melakukan kegiatan administrasi pajak yang di kelola oleh desa dan merencanakan penyusunan APBDes untuk di konsultasikan oleh BPD
 - c. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh sekretaris desa
6. KAUR Pembangunan
 - a. Melaksanakan kegiatan administrasi pembangunan di desa
 - b. Melaksanakan pencatatan hasil swadaya masyarakat dalam pembangunan desa
 - c. Menghimpun data potensi desa serta menganalisa dan memeliharanya untuk di kembangkan
 - d. Melaksanakan pencatatan dan mempersiapkan bahan guna pembuatan daftar usulan serta mencatat daftar isian proyek/daftar isian kegiatan



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis SWOT merupakan analisis yang menggabungkan dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari unsur kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), sedangkan faktor eksternal terdiri dari unsur peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*).

Berdasarkan hasil penelitian analisis SWOT yang telah dilaksanakan pada objek wisata religi makam DT Panglima Khatib, didapatkan bahwa objek masih memiliki banyak kelemahan yang perlu di perbaiki. Seperti sarana dan prasarana, secara umum sarana dan prasarana yang dimiliki cukup baik seperti adanya tugu, pagar, dan akses jalan yang mudah dilalui, namun perlu adanya sarana dan prasarana yang mendukung agar semakin banyak wisatawan/peziarah yang tertarik untuk mengunjungi makam tersebut. Sarana dan prasarana tersebut seperti adanya lahan parkir, disediakan surah yasin dan doa-doa, buku-buku sejarah DT Panglima Khatib, taman yang dapat digunakan untuk beristirahat baik peziarah ataupun masyarakat yang sedang melewati makam tersebut.

Objek wisata budaya (religi) makam DT Panglima Khatib perlu diadakan suatu pengembangan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada serta mengatasi ancaman yang mungkin dapat terjadi. Pengembangan objek wisata makam DT Panglima Khatib sangat penting karena memiliki beberapa peluang seperti perluasan wilayah makam ataupun peningkatan ekonomi masyarakat.

Perencanaan strategi berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal tersebut dapat dilihat berdasarkan matriks SWOT pada hasil penelitian yaitu untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang serta mengatasi kelemahan dan terjadinya ancaman. Salah satu hasil matriks SWOT tersebut yaitu dengan memperbaiki segala macam kelemahan-kelemahan seperti sarana dan prasarana serta sumber daya manusia maka kita akan mampu untuk bersaing dengan pariwisata-pariwisata lainkhususnya pariwisata yang ada di Kabupaten Kampar. Selain itu, Kerjasama antara masyarakat dan pemerintah sangat perlu dibangun dan

ditingkatkan sehingga dapat menekan ancaman-ancaman yang kemungkinan dapat terjadi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan dilapangan, penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya, adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu :

1. Bagi pihak lembaga

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa objek wisata makam DT Panglima Khatib memiliki faktor-faktor yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki. Adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu :

- a. Pihak lembaga atau pemerintah ikut serta membantu dalam proses pengembangan pada objek wisata makam DT Panglima Khatib
- b. Dalam proses pengembangan, harus mengutamakan pelayanan, kenyamanan, keamanan dan perlindungan agar pengunjung dapat menikmati suasana pada objek wisata tersebut
- c. Pihak lembaga atau pemerintah selalu mengevaluasi strategi yang digunakan dalam proses pengembangan sehingga dapat bertahan dalam persaingan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang perencanaan strategi pada objek-objek wisata seperti budaya (religi), yaitu :

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber atau referensi terkait dengan objek yang akan diteliti agar hasil penelitian yang dilakukan dapat lebih baik dan lebih lengkap dalam membahas masalah penelitian.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data dari berbagai hal sehingga

penelitian yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk mengambil sumber-sumber yang terpercaya dan didukung dengan wawancara dari sumber yang kompeten pada bidang yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Akdon. *Strategic Management For Educational Management (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan)*. Bandung : Alfabeta, 2007.
- Allison, Michael. Kaye, Jude. *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Nirlaba*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2004.
- Amirullah dan Budiyono, Haris. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2004.
- Anas, Ahmad. *Paradigma Dakwah Kontemporer Aplikasi Teoritis dan Praktis sebagai Solusi Problematika Kekinian*. Semarang : PT. Pustaka Rizki Putra, 2006.
- Balai pelestarian peninggalan purbakala Jawa Tengah. *Jejak Para Wali dan Ziarah Spiritual*. Jakarta : Kompas Media Nusantara, 2006.
- Barlian, Eri. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang : Suka Bina Press, 2016.
- Best, John W. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional, 1982.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana, 2007.
- , *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya : Airlangga University Press, 2001.
- Dian, Wijayanto. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Dokumentasi, di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, 10 Desember 2020.
- Dokumentasi, di Kantor Desa Simpang Kubu, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, 10 Desember 2020.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. *Teori Wawancara psikodiagnostik*. Yogyakarta : PT Leutika Nouvalitera, 2016.
- Hadits Riwayat Ahmad Dan Al Haakim, *Tentang Ziarah Kubur*, 374-375.
- Hadist Riwayat Imam Turmudzi tentang ziarah kubur
- Hanief, Shofwan., Dian Pramana. *Pengembangan Bisnis Pariwisata Dengan Media Sistem Informasi*. Yogyakarta : CV. Andi Offset. 2018.
- Indrawan, Irjus. *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yogyakarta : Deepublish. grup penerbitan CV. Budi Utama, 2015.

J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya, 2001.

----- . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Karya, 2007.

Kamaluddin, Apiaty. *Administrasi Bisnia*. Makassar : CV. Sah Media, 2017.

Kuncoro, Mudrajad. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta : Erlangga, 2006.

Muhtadi, Asep Saeful. Dan Safe'i, Agus Ahmad. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung : Pustaka Setia, 2003.

Muslih, M. Hanif. *Kesahihan Dalil Ziarah Kubur Menurut Al-Qur'an dan Al-Hadist*. Semarang : AR-RIDHA, 1998.

Nur Syam. *Islam Pesisir*. Yogyakarta : LKIS Pelangi Aksara Yogyakarta, 2005.

Pasal 1 Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

Pendit, Nyoman S. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta : Predya Paramita. 2002.

Putong, Iskandar. *Economics Pengantar mikro dan Makro*. Jakarta : Mitra Wacana Media, 2010.

Pusat Pengkajian Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. 2018. *Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kampar Tahun 2018-2025*, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Kampar, Kampar. 412 hlm.

Rai Utama Gusti, Bagus. *Pengantar Industri Pariwisata*. Yogyakarta : CV Budi Utama, 2014.

Ridwan, Muhammad. *perencanaan pengembangan pariwisata*. medan : PT. Sofimedia, 2012.

Riva'I, Abdul. *Kepahlawanan Datuk Panglima Khatib*. Kampar : Upaya SSE Kabupaten Kampar, 2005.

Ruslan. Nugroho, Arifin Suryo. *Ziarah Wali Spiritual Sepanjang Masa*. Yogyakarta : Pustaka Timur, 2007.

Shaleh, Abdul Rosyad. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta : Bulan Bintang, 1993.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2010.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara, 2009.

Suvena, Ketut. dan Ngurah Widyatmaja, Gusti. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata* Bali : Pustaka Larasan, 2017.

Tisnawati. Ernie. Kurniawan, Saefullah. *Pengantar Manajemen Edisi Pertama*. Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri, 2005.

Tjiptowardoyo. Sularno. *Strategi Manajemen*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 1995.

Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan

Wawancara, dengan Erisman, Kamis, 10 desember 2020 dengan Kepala Desa Simpang Kubu, pukul 10.13 WIB.

Wibowo, Lili Adi. *Usaha Jasa Pariwisata*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2008.

Yoeti, Oka, A. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa, 1996.

Jurnal

Agustrian, Nyimas Lisa., dkk. 2017. "Manajemen Program Life Skill di Rumah Singgah Al-hafidz Kota Bengkulu". *Journal of community development*, vol. 1, no. 1.

Darwis Darmawan dan Siti Fadjarajani, 2016. "Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Pelestarian Lingkungan Dengan Perilaku Wisatawan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan". *Jurnal Geografi*, 4, no. 1.

Desi Endah Pratiwi dan Doddy Wihardi, 2018. "Publikasi Kegiatan Pemerintah Kabupaten Karawang Melalui Instagram". *Jurnal Pantarai*, 2, no. 3.

Eko Setyo Widyonarso dan Nany Yuliasuty. 2014. "Tingkat Aksesibilitas Fasilitas Sosial Berdasarkan Konsep Unit Lingkungan di Perumnas Banyumanik Kota Semarang". *Jurnal Ruang*, 2, no. 4.

Eri Susan, 2019. "Manajemen Sumber Daya Manusia". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9, no. 2.

Fahrizal Anwar, Muhammad. 2017. "Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi makam Sunan Maulana Malik Ibrahim dalam kehidupan social dan ekonomi masyarakat sekitar." *Jurnal*, vol. 44, no. 1.

Ken Martina Kasikoen, 2011. "Keterkaitan Antar Wilayah (studi kasus kabupaten Cilacap)". *Jurnal Planesa*, 2, no. 2.

Khomuna, Veni Basoja. danYusrizal, Firdaus. 2018. "Pengelolaan Fasilitas Pada Kawasan Ziarah Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Di Sapat Kabupaten Indragiri Hilir". *Jurnal*, vol. 5, Edisi 2.

Nahrowi, Moh. 2017. "Perencanaan Strategis Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di Madrasah". *Jurnal studi keIslaman*, vol. 8, no. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Nurhapna., Haksama, Setya. 2014. "Pengaruh Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja di Rumah Sakit," Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia, vol. 2, no. 2 .
- R, Basiya., Rozak, Hasan Abdul. 2012. "Kualitas Daya Tarik Wisata, Kepuasan dan Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Mancanegara di Jawa Tengah". Jurnal Dinamika Kepariwisata, vol. XI, no. 2.
- Saraswati. "Kearifan Budaya Lokal Dalam Perspektif Teori Perencanaan". Jurnal PWK Unisba
- Sari, Nur Indah. 2018. "Peningkatan Spiritualitas Melalui Wisata Religi di Makam Keramat Kwitang Jakarta." Jurnal Studi Al-qur'an Membangun Tradisi Berfikir Al-qur'an, vol. 14, no. 1.
- Umihani, 2019. "Problematisasi Mayoritas dan Minoritas Dalam Interaksi Sosial Antar Umat Beragama", Jurnal KeIslaman Kemasyarakatan dan Kebudayaan, 20, no. 2.

Skripsi

- Apriyoko, Eko Wahyu. 2009. "*Analisa potensi dan daya tarik obyek wisata ziarah makam Kyai Ageng Gribig di Jatinom kabupaten Klaten*". Skripsi, Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Surakarta.
- Ati, Ahsana Mustika. 2011. "*Pengelolaan wisata Religi (Studi Kasus Makam Sultan Hadiwijaya untuk Pengembangan Dakwah)*". Skripsi, Fakultas Dakwah, Semarang.
- Duerea, Miss Nasroh. 2017. "*Wisata Religi dalam Masyarakat Islam Patani Thailand Selatan*". Skripsi, fakultas dakwah dan komunikasi, Semarang.
- Faidah, Na'imatul. 2016/2017. "*Strategi Promosi Wisata Religi di Kabupaten Wonosobo (studi deskriptif kualitatif tentang strategi wisata religi di kabupaten wonosobo)*". Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Yogyakarta.

Website/internet

- Mastah "Bisnis," [https:// www.Google.Com/Bisnis/Mastah/](https://www.Google.Com/Bisnis/Mastah/). (Di akses pada tanggal 09 April 2020, pukul 10.07)
- BPK Provinsi Riau. "*Perda Provinsi Riau Nomor 4 Tahun 2004 Tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Riau*", <https://pekanbaru.bpk.go.id/?p=2507> (Diakses pada tanggal 23 Maret 2020, Pukul 21.42)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran-Lampiran



Foto di depan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar



Foto bersama bapak Syapri, Kepala Bidang (kabid) Kebudayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama ibu Era Noverlyanti, S.Pd selaku Kepala Seksi (kasi) Ekonomi Kreatif



Foto bersama ibu Nismiranda, ST selaku Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Bidang (kabid) Pengembangan Destinasi Wisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama bapak Erisman selaku Kepala Desa Simpang Kubu Kabupaten Kampar



Foto lokasi makam DT. Panglima Khatib Kabupaten Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Tugu Kabupaten Kampar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Makam ayahanda DT Panglima Khatib Kabupaten Kampar



Foto makam DT. Panglima Khatib Kabupaten Kampar

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto wilayah makam DT Panglima Khatib



Nomor
Sifat
Lampiran
Hal

: B-7984/Un.04/PP.00.9/2/2020

Pekanbaru, 15 Februari 2020

: Biasa

: 1 Berkas

: Penunjukan Pembimbing

a.n. ALFANDI RIAN

Kepada Yth.

Drs. H. Syahril Romli, M.Ag

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Alfandi Rian** NIM. 11744102572 dengan judul **“Strategi Perencanaan Wisata Religi di Lingkungan Makam DT Panglima Khatib Tahun 1627 Kabupaten kampar”** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan,

Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 18 Februari 2020

Perihal : Permohonan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di

Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfandi Rian
NIM : 11744102572
Semester : V (Lima)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini mengajukan permohonan penetapan pembimbing skripsi dengan judul:
"Strategi Pengembangan Wisata Religi (Studi Kasus di Makam Panglima Khotib Kabupaten Kampar)"

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini dilampirkan:

1. Foto Copy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
2. Foto Copy Slip Pembayaran UKT
3. Foto Copy Kartu Rencana Studi Semester 1 s.d terakhir
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi Semester 1 s.d terakhir
5. Proposal yang diterima oleh Prodi (Acc Prodi)

Demikianlah surat permohonan ini disampaikan dan atas perkenan Dekan diucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Ketua Prodi

Imron Rosidi

NIP. 19811118 200901 1 006

Wassalam,

Hormat Saya

Alfandi Rian

NIM. 11744102572

Cat:

Usul Pembimbing (Jika ada). Diisi oleh Ketua Prodi

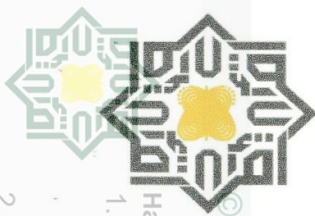
1. *Uhr & mhr ybs (Syahril Rouli)*
2.
3.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor
Sifat
Hal

: Un.04/F.IV/PP.00.9/8638/2020
: Biasa
: Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 17 Rabiul Akhir 1442 H
02 Desember 2020

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : **Alfandi Rian**
NIM : 11744102572
Semester : VII (tujuh)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Perencanaan Strategi Dinas Pariwisata dan kebudayaan dalam Mengembangkan Makam DT Panglima Khatib Sebagai Wisata Religi di Kabupaten Kampar”

Adapun sumber data penelitian adalah:

“Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar ; Kantor Desa Simpang Kubu Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/37154
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8638/2020 Tanggal 2 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | ALFANDI RIAN |
| 2. NIM / KTP | : | 11744102572 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PERENCANAAN STRATEGI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DALAM MENGEMBANGKAN MAKAM DT PANGLIMA KHATIB SEBAGAI WISATA RELIGI DI KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR
2. KANTOR DESA SIMPANG KUBU AIR TIRIS KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 10 Desember 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



ALFANDI RIAN, laki-laki kelahiran Bangkinang, 17 Maret 1999. Anak pertama dari tiga bersaudara. Ayahanda alm, Supriyanto, S.Sos. dan Ibunda Desliyanti Rusad, M.Pd. Penulis pertama kali menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 040 terpadu tampan panam pekanbaru tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan SMPIT ALIHSAN Boarding School Ikadi Riau Kubang Jaya Kabupaten Kampar dan tamat pada tahun 2014. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah di Madrasah Aliyah Negeri MAN/MAPK Koto Baru Padang Panjang Sumatra Barat, dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 di salah satu perguruan tinggi negeri jurusan Menegemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Syarif Kasim Riau, Alhamdulillah lulus pada tahun 2021 tepat pada semester VIII (delapan) pertengahan tahun 3 tahun 6 bulan. Berkat dari pertolongan Allah swt, usaha yang di iringi do'a, serta dukungan dan do'a yang mulia dari kedua orang tua dalam menjalani aktifitas akademik di perguruan tinggi UIN SUSKA RIAU. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “ **Perencanaan Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mengembangkan Makam DT. Panglima Khatib sebagai Wisata Religi di Kabupaten Kampar.**